



LAPORAN AKTUALISASI

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENAGA KESEHATAN MENGENAI SISTEM *TRIAGE* DI INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG

Oleh:

dr. Aishah Shalimar Putri

NIP. 199511272022032012

NDH: 38

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN VI
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN TENAGA KESEHATAN
MENGENAI SISTEM *TRIAGE* DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG**

Oleh :

dr. AISHAH SHALIMAR PUTRI

NIP. 19951127 202203 2 012

NDH : 38

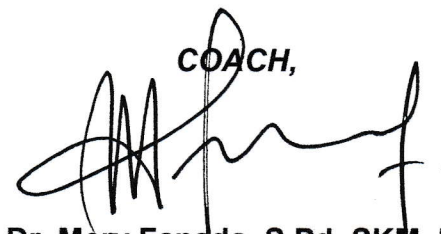
Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

**Hari/Tanggal
Tempat**

: Kamis, 03 November 2022

: Gedung Diklat BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir

COACH,


Dr. Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes
Widyaiswara Ahli Madya (IV/c)
NIP. 19760513 199803 2 005

MENTOR,


dr. Isa Dwiyono
Pembina (IV/a)
NIP. 19820828 201408 1 001

**Menyetujui,
Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir**



Mauliddini, SKM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19831227 200501 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN TENAGA KESEHATAN
MENGENAI SISTEM *TRIAGE* DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG**

Oleh :

dr. AISHAH SHALIMAR PUTRI

NIP. 19951127 202203 2 012

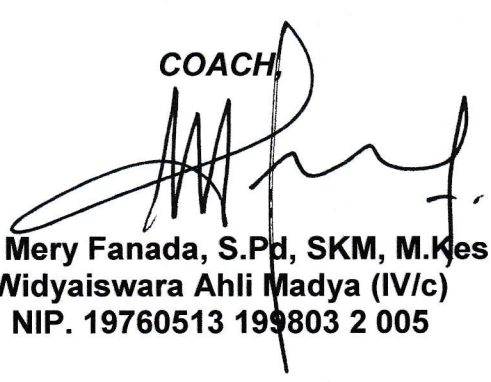
NDH : 38

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 04 November 2022

Tempat : Gedung Diklat BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir

COACH,


Dr. Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes
Widyaiswara Ahli Madya (IV/c)
NIP. 19760513 199803 2 005

PENGUJI,


Dr. H. Lamazi, S.Pd., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya (IV/b)
NIP. 19670521 199702 1 001

Disahkan Oleh :

**Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Provinsi Sumatera Selatan**


Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19641013 198406 2 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem *Triage* di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung"

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan laporan aktualisasi ini, yaitu yang terhormat:

1. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M. selaku kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan, yang telah membantu terlaksananya Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
2. Ibu Dr. Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes selaku *coach* atas semua inspirasi, dorongan, masukan dan bimbingannya.
3. Bapak Mauliddini, SKM selaku Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. Ibu Hj. Asri Wijayanti, M.Kes selaku Direktur RSUD Kayuagung.
5. Bapak dr. Isa Dwiyono selaku Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis RSUD Kayuagung serta mentor atas semua arahan, motivasi, dukungan, masukan dan bimbingan selama ini.
6. Seluruh Widyaiswara dan panitia yang telah membantu proses Pelatihan Dasar.
7. Orang tua, suami dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan material selama pelatihan dasar berlangsung.
8. Rekan-rekan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III Angkatan VI, VII, VIII dan VI Mix yang selalu mendukung.

Penulis menyadari dalam pembuatan laporan aktualisasi ini belum sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan laporan aktualisasi ini. Semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kayuagung, September 2022
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI	5
A. Deskripsi Organisasi	5
1. Profil Organisasi	5
2. Struktur Organisasi.....	7
3. Visi, Misi, dan Nilai – Nilai Organisasi	7
4. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Kayuagung ...	8
5. Uraian Tugas Jabatan Peserta.....	9
B. Deskripsi Isu.....	10
C. Analisis Isu	12
D. Analisis Penyebab Isu	13
E. Argumentasi Terhadap Isu	14
F. Gagasan Penyelesaian	16
G. Nilai – Nilai Dasar Profesi ASN	16
H. Kedudukan dan Peran ASN untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance	18
I. Matrik Laporan Aktualisasi	21
J. Rekapitulasi Hasil Penerapan Nilai-nilai Dasar PNS	35
K. Jadwal Kegiatan.....	36
L. Kendala dan Antisipasi.....	37

BAB III CAPAIAN AKTUALISASI.....	38
BAB IV PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
BIODATA	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prioritas Masalah Yang Ditentukan Melalui Analisis USG.....	13
Tabel 2.2 Pembobotan Dalam Analisis Isu	13
Tabel 2.3 Gagasan Penyelesaian	16
Tabel 2.4 Matrik Kegiatan	22
Tabel 2.5 Rekapitulasi Hasil Penerapan Nilai-nilai Dasar PNS.....	35
Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	36
Tabel 2.7 Kendala dan Antisipasi.....	37
Tabel 3.1 Pelaksanaan Kegiatan 1	39
Tabel 3.2 Pelaksanaan Kegiatan 2	42
Tabel 3.3 Pelaksanaan Kegiatan 3	46
Tabel 3.4 Pelaksanaan Kegiatan 4	51
Tabel 3.5 Pelaksanaan Kegiatan 5	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gedung Administrasi RSUD Kayuagung	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Kayuagung	7
Gambar 2.3 Diagram Fishbone	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah pelayan masyarakat / abdi negara yang mempunyai tanggung jawab terhadap pelayanan publik dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang Undang No 5 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa untuk memenuhi tuntutan nasional dan tantangan global dalam mewujudkan ASN sebagai bagian dari reformasi birokrasi, maka Pemerintah Pusat merasa perlu menetapkan ASN sebagai profesi yang memiliki kewajiban mengelola, mengembangkan diri serta wajib mempertanggungjawabkan kinerja selain menerapkan prinsip merit dalam pelaksanaan Manajemen ASN.

ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa yang dituntut untuk menerapkan nilai dasar sesuai core values ASN berAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Instansi Pemerintah wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sesuai dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2021, yang menyatakan bahwa pelatihan dasar (Latsar) CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang dilakukan secara terintegrasi. Tenaga kesehatan sebagai salah satu ASN diharapkan dapat membentuk karakter yang kompeten, profesional, berintegritas, dan berkomitmen baik atas tugas dan fungsi yang diembannya.

Fungsi ASN sebagai pelayan publik antara lain dalam pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan saat ini telah lama dibicarakan baik di negara maju ataupun berkembang. Hal ini menunjukkan sistem layanan kesehatan semakin responsif terhadap kebutuhan pasien dan masyarakat. Oleh sebab itu fasilitas pelayanan kesehatan agar semakin terfokus pada kepentingan pasien. Dengan kata lain, layanan kesehatan itu harus selalu mengupayakan kebutuhan dan kepuasan pasien serta masyarakat secara simultan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS), Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan tingkat rujukan mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Salah satu pelayanan yang dimiliki oleh rumah sakit adalah layanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD). IGD adalah suatu unit pelayanan di rumah sakit yang memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang mengalami penyakit akut maupun yang mengalami trauma sesuai dengan standar yang ditetapkan. Gawat darurat merupakan keadaan dimana pasien memerlukan pemeriksaan medis segera dan apabila tidak dilakukan pemeriksaan akan berakibat fatal bagi pasien tersebut. Pasien yang datang ke IGD akan mengalami proses *triage* (pemilihan).

Triage diartikan sebagai proses memilah pasien menurut tingkat keparahannya. Pasien akan mendapatkan pelayanan sesuai kondisi dan tingkat kegawatannya. Keselamatan pasien saat ini menjadi perhatian penting dalam pelayanan kesehatan seperti di rumah sakit. Salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan cara menerapkan standar keselamatan pasien dengan melaksanakan sistem *triage* yang dilakukan di IGD. Metode *triage* yang biasa digunakan adalah *Simple Triage And Rapid Treatment* (START). RSUD Kayuagung menggunakan *triage* START dalam menentukan prioritas pelayanan pasien di IGD. Metode ini tetap mengutamakan/berdasarkan prinsip ABC (*Airway, Breathing, Circulation*). Metode START digunakan untuk pertolongan pertama pada pasien dengan lama waktu penggolongan 30 detik atau kurang berdasarkan tiga pemeriksaan primer seperti respirasi, perfusi (mengecek nadi radialis) dan status mental. Kemampuan dokter dalam melakukan *triage* sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pertolongan pada saat pasien mengalami kegawatdaruratan. Ketepatan perawat dalam melaksanakan *triage* juga dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan perawat tentang *triage*, motivasi kerja dan beban kerja. Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam ketepatan pelaksanaan *triage*.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan pada tenaga kesehatan di RSUD Kayuagung melalui *google form* didapatkan 34 responden dengan hasil 20,6% belum paham mengenai sistem *triage* di IGD, 17,6% kurang mengerti dan 5,9% belum mengerti tentang *Standard Operational Procedure (SOP) Triage* IGD dan 88,2% merasa perlu diadakannya pelatihan tentang sistem *triage* IGD. Hal ini menggambarkan bahwa belum semua tenaga kesehatan di IGD mengerti dengan baik tentang sistem *triage* IGD sehingga para tenaga kesehatan merasa perlu adanya pelatihan mengenai sistem *triage*. Oleh karena itu, penulis membuat kegiatan aktualisasi dengan judul **“Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem *Triage* di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Kayuagung.”**

B. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

- 1) Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN (nilai-nilai BerAKHLAK) di tempat kerja sehingga dapat terlaksananya fungsi ASN sebagai pelayanan publik yang profesional;
- 2) Sebagai peserta latihan dasar mampu mengaktualisasikan kedudukan dan peran ASN dalam NKRI meliputi Manajemen ASN dan Smart ASN di RSUD Kayuagung;
- 3) Sebagai peserta latihan dasar mampu menerapkan sikap perilaku Bela Negara dan mengaktualisasikannya di lingkungan kerja.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan mengenai sistem *triage* di IGD RSUD Kayuagung.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas pelayanan IGD RSUD Kayuagung.

2. Manfaat

a. Manfaat bagi Peserta

- 1) Peserta pelatihan dasar CPNS dapat meningkatkan pelayanan publik dan keprofesionalan dalam bidang kesehatan khususnya pelayanan di IGD RSUD Kayuagung.

- 2) Peserta pelatihan dasar CPNS dapat menjadi bagian sebagai agen perubahan dalam lingkungan kerja sesuai dengan nilai - nilai dasar ASN dan peran dan kedudukan ASN.
- 3) Peserta latihan dasar CPNS dapat menjadi ASN yang dapat menjadi teladan di lingkungan kerja dengan menerapkan etos kerja yang baik sesuai dengan UU No.5 tahun 2004 tentang tugas dan kewajiban ASN.

b. Manfaat bagi Unit Kerja

Manfaat bagi unit kerja adalah tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal sehingga dapat mendukung visi dan misi RSUD Kayuagung.

c. Manfaat bagi Pasien dan Masyarakat

Manfaat bagi pasien adalah mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakit. Manfaat bagi masyarakat adalah mendapatkan pelayanan yang optimal dalam kegiatan pelayanan kesehatan khususnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

C. Ruang Lingkup

Laporan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di RSUD Kayuagung mulai tanggal 5 September – 8 Oktober 2022 dengan menerapkan nilai – nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai ASN. Isu yang diangkat adalah belum optimalnya pengetahuan tenaga kesehatan mengenai sistem *triage* di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Kayuagung. Sasaran kegiatan aktualisasi ini adalah tenaga kesehatan IGD RSUD Kayuagung. Kegiatan yang dilaksanakan selama masa habituasi untuk melaksanakan gagasan isu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor
2. Melakukan koordinasi dengan bidang Pelayanan Medik (Yanmed) dan atasan terkait rencana aktualisasi
3. Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi sistem *triage*
4. Melaksanakan kegiatan sosialisasi sistem *triage*
5. Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi sistem *triage*

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Organisasi

Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.



Gambar 2.1 Gedung Administrasi RSUD Kayuagung

Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung didirikan pada tahun 1935 dengan nama Secund Heus oleh Taipeng, sebagai Kepala Rumah Sakit pada waktu itu adalah Bapak Mantri Raden Mahmud Hasan. Rumah Sakit ini didirikan awalnya dengan maksud pemberantasan penyakit Frambusia. Sarana awal yang ada pada rumah sakit ini adalah Poliklinik Umum, Ruang Perawatan dengan 14 tempat tidur dan kamar bedah sederhana dengan perlengkapan peralatan yang sangat sederhana. Falsafah dan ideologi Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung dalam memberikan pelayanan kesehatan berfalsafahkan pada Bakti Husada dan berideologi pada Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung adalah Rumah Sakit Khusus Kelas C yang berlokasi di Jl. Yusuf Singadekane Kelurahan Jua-jua Kecamatan Kayuagung.

Sejak tahun 1948 sampai dengan sekarang RSUD Kayuagung telah

dipimpin oleh 21 orang Tenaga Medis yang berasal dari berbagai daerah (Belanda, Jerman, Italia, India, Tiong Hoa, dan Indonesia). Tahun 1999 mulai direncanakan pemindahan/relokasi bangunan Rumah Sakit ke lokasi yang baru dengan pertimbangan Rumah Sakit lama memiliki lahan yang sempit. Bulan Mei 2003, seluruh gedung RSUD Kayuagung yang baru mulai difungsikan dan diresmikan pada tanggal 16 Juni 2003 oleh Presiden Republik Indonesia, Megawati Soekarno Putri. Tahun 2003 dilakukan pembangunan gedung Perawatan VIP, gedung Kebidanan, Instalasi Kamar Jenazah, gedung Workshop, Masjid, peralatan parkir/ jalan komplek dan selasar penghubung-II. Tahun 2004 pembangunan Instalasi Pengelolaan Limbah Cair, Rumah Dinas Dokter Spesialis, Garasi, Renovasi Tata Ruang IGD, rehab selasar dan jalan lingkaran komplek.

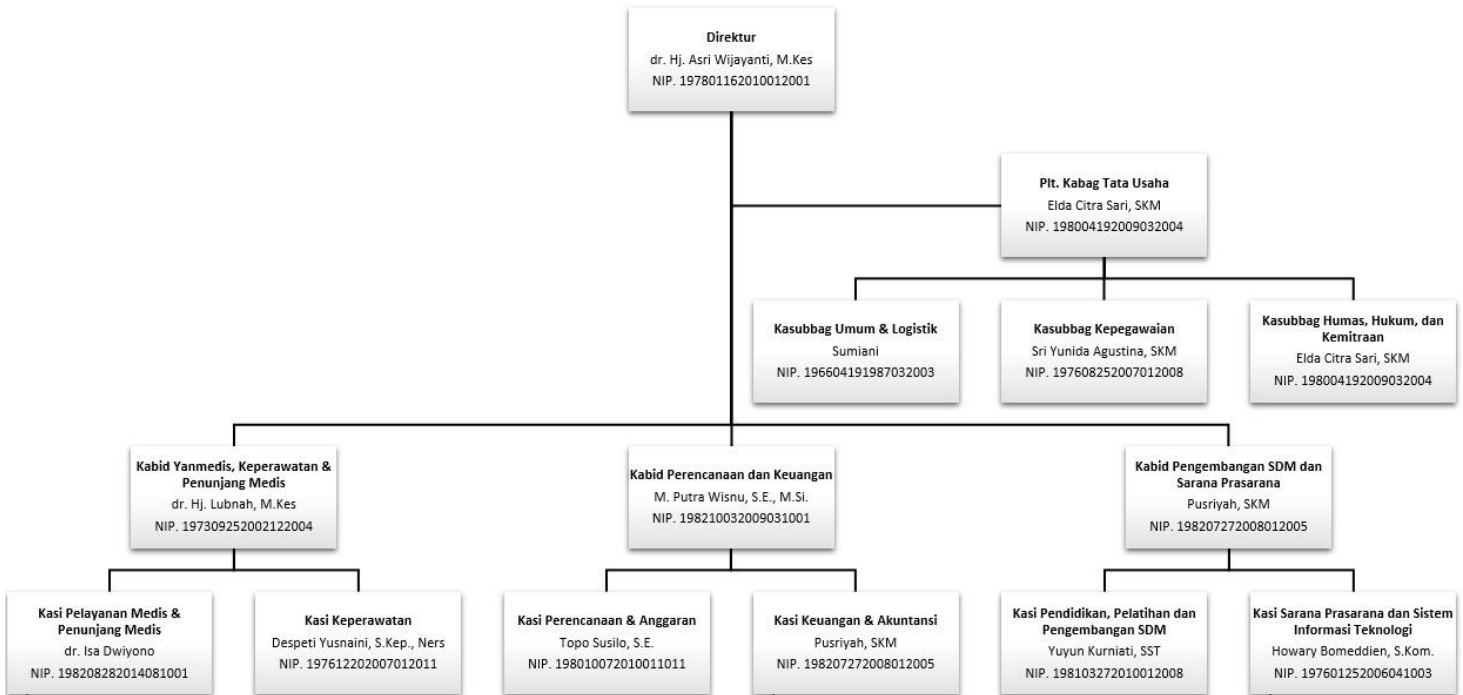
Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung memiliki tujuan mewujudkan keseimbangan hak dan kewajiban bagi pasien, petugas dan rumah sakit dalam pelayanan serta memiliki dua filosofi yaitu semangat persaudaraan dan senantiasa belajar, berkembang dan bermotivasi dengan menulis apa yang kita tahu dan mengerjakan apa yang kita tulis.

RSUD Kayuagung memiliki 17 pelayanan, diantaranya:

- Pelayanan Administrasi dan Manajemen
- Pelayanan Rawat Jalan
- Pelayanan Rawat Inap
- Pelayanan Perawatan Intensif (ICU/ICCU)
- Pelayanan Rawat Darurat
- Pelayanan Bedah Sentral
- Pelayanan Radiologi
- Pelayanan Laboratorium
- Pelayanan Rehabilitasi Medik
- Pelayanan Farmasi
- Pelayanan Gizi
- Pelayanan CSSD
- Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

- Pelayanan Pemulasaran Jenazah
- Pelayanan Transfusi Darah
- Pelayanan Rujukan
- Pelayanan Hemodialisa

2. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Kayuagung

3. Visi, Misi, dan Nilai – Nilai Organisasi

a. Visi

“Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung terbaik dalam pelayanan Manajemen Umum dengan Pelayanan Unggulan *Emergency Traffic Accident* di Jalan Lintas Timur Sumatera”

b. Misi

- 1) Pelayanan yang professional dan proaktif dengan pemberdayaan sumber daya yang ada
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit
- 3) Menyusun dan menyempurnakan standar pelayanan sesuai dengan kode etik yang berlaku

- 4) Memberikan rasa aman, nyaman dan kepuasan bagi pasien dan pengunjung rumah sakit

c. Nilai – Nilai Organisasi

Motto RSUD Kayuagung adalah “Pelayanan yang Strategis” , sebagai akronim dari :

S : Siap. Petugas **siap** dalam memberikan pelayanan

Tra : Terampil. Petugas yang **terampil** dalam memberikan tindakan

Te : Tepat. Petugas yang selalu **tepat** dalam memberikan pengobatan

Gi : Gigih. Petugas yang selalu **gigih** untuk mengembangkan diri

S : Selamat. Pasien yang **selamat** dalam pertolongan

4. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Kayuagung

Tugas pokok Rumah Sakit adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan sebagai pelayanan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Fungsi Rumah Sakit yaitu:

- a. Menyelenggarakan pelayanan medis (umum, spesialis)
- b. Menyelenggarakan penunjang medis dan non medis;
 1. pelayanan operasi;
 2. pelayanan laboratorium;
 3. pelayanan radiologi;
 4. pelayanan farmasi;
 5. pelayanan gizi dan laundry; dan
 6. pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit.
- c. Menyelenggarakan emergensi kegawatdaruratan;
- d. Menyelenggarakan asuhan keperawatan;
- e. Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
- f. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan dan pelatihan;
- g. Menyelenggarakan pelayanan penelitian dan pengembangan; dan
- h. Meyelenggarakan pelayanan administrasi umum dan keuangan

5. Uraian Tugas Jabatan Peserta

Jabatan fungsional dokter adalah jabatan tingkat keahlian. Tugas pokok Dokter Pertama berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai, antara lain:

1. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama
2. Melakukan pelayanan spesialisik rawat jalan tingkat pertama
3. Melakukan tindakan khusus dokter umum tingkat sederhana
4. Melakukan tindakan khusus dokter umum tingkat sedang
5. Melakukan tindakan spesialisik tingkat sederhana
6. Melakukan tindakan spesialisik tingkat sedang
7. Melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana
8. Melakukan kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap
9. Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana
10. Melakukan pemulihan mental kompleks tingkat I
11. Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana
12. Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I
13. Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu
14. Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita
15. Melakukan pemeliharaan kesehatan anak
16. Melakukan pelayanan keluarga berencana
17. Melakukan pelayanan imunisasi
18. Melakukan pelayanan gizi
19. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit
20. Melakukan penyuluhan medik
21. Membuat catatan medik pasien rawat inap
22. Membuat catatan medik pasien rawat jalan
23. Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar
24. Melayani atau menerima konsultasi dari dalam
25. Menguji kesehatan individu
26. Menjadi tim penguji kesehatan
27. Melakukan visum et repertum tingkat sederhana

28. Melakukan visum et repertum tingkat kompleks
29. Menjadi saksi ahli
30. Mengawasi penggalian mayat untuk pemeriksaan
31. Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium
32. Melakukan tugas jaga panggilan/on call
33. Melakukan tugas jaga di tempat sepi pasien
34. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan sederhana

B. DESKRIPSI ISU

Berkaitan dengan laporan aktualisasi ini, sumber isu yang diangkat berasal dari tugas pokok dan fungsi (tupoksi), sasaran kinerja pegawai (SKP), kegiatan yang diinisiatif oleh penulis melalui persetujuan coach dan mentor serta persetujuan dari atasan untuk meningkatkan kinerja rumah sakit agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas. Isu merupakan hal yang penting untuk diidentifikasi sebelum membuat laporan aktualisasi sebagai landasan menentukan solusi terkait permasalahan yang timbul dalam instansi. Berdasarkan hasil pengamatan dan kondisi dilapangan, beberapa isu yang ditemukan sebagai berikut:

1. Kurangnya kepatuhan pasien atau penunggu pasien jam besuk mengenai jumlah penunggu pasien di IGD RSUD Kayuagung

Selama masa pandemic covid 19, RSUD Kayuagung telah meniadakan jam besuk bagi keluarga pasien yang menjalani rawat inap. Penunggu pasien dibatasi hanya satu orang selama pasien berada di instalasi gawat darurat dan instalasi rawat inap serta dipastikan dalam keadaan sehat. Peraturan ini telah dilaksanakan dengan pemberian kartu tunggu pasien dengan meninggalkan identitas penunggu sebagai jaminan. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak keluarga pasien yang tidak mematuhi sehingga seringkali ditemukan jumlah penunggu di ruangan lebih dari satu orang. Hal ini dapat meningkatkan risiko infeksi silang serta menyebabkan gangguan kenyamanan dan keamanan bagi pasien dan penunggu pasien lainnya serta tenaga medis.

Kaitan dengan agenda III : Manajemen ASN

2. Belum optimalnya pengetahuan tenaga kesehatan mengenai sistem *triage* di IGD RSUD Kayuagung

Sistem *triage* merupakan sistem yang digunakan untuk menentukan pasien yang diutamakan memperoleh penanganan medis terlebih dahulu berdasarkan tingkat keparahan kondisinya. Pada penerapan di lapangan, tidak semua tenaga kesehatan terbiasa untuk langsung menerapkan *triage*. Minimnya fasilitas untuk mengetahui mengenai *triage* dan terbatasnya akses pelatihan kegawatdaruratan juga memengaruhi hal ini. Hal ini sangat menentukan pelayanan yang akan diberikan terlebih dalam kondisi saat pasien datang secara bersamaan. Pentingnya pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem *triage* kepada tenaga kesehatan karena dapat memengaruhi pelayanan terhadap pasien dan memengaruhi mutu rumah sakit.

Kaitan dengan agenda III : Manajemen ASN, Smart ASN

3. Belum optimalnya penggunaan ruang tunggu di IGD RSUD Kayuagung

Ruang tunggu pengantar pasien ditujukan agar pengantar atau keluarga pasien dapat beristirahat selama menunggu pelayanan dan mudah dicari oleh petugas saat dibutuhkan. Ruang tunggu diharapkan memiliki tempat duduk dengan jumlah yang memadai, ventilasi yang baik serta dilengkapi tempat untuk cuci tangan. Saat ini telah tersedia beberapa tempat duduk di samping pintu masuk IGD namun belum terdapat ruang tunggu yang memadai. Keluarga atau penunggu pasien juga belum menggunakan tempat duduk yang tersedia secara optimal dan lebih memilih untuk menunggu di dalam IGD atau jauh dari IGD sehingga sulit untuk dicari.

Kaitan dengan agenda III : Manajemen ASN

4. Belum terlaksananya penggunaan rekam medik elektronik di IGD RSUD Kayuagung

Rekam medik elektronik merupakan catatan rekam medik pasien dalam format elektronik yang berisikan informasi kesehatan pasien yang dituliskan oleh satu atau lebih tenaga kesehatan secara terpadu dalam tiap kali pertemuan antara pasien dan petugas kesehatan. Rekam medik elektronik dapat diakses melalui jaringan komputer dan bertujuan untuk meningkatkan

pelayanan kesehatan sehingga lebih efektif dan efisien. Saat ini pencatatan rekam medik di IGD RSUD Kayuagung masih menggunakan metode konvensional atau ditulis manual dengan tangan. Hal ini menyebabkan riwayat pengobatan pasien tidak dapat ditampilkan dengan cepat, penyimpanan data tidak ringkas karena membutuhkan tempat yang besar, serta kemungkinan ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis.

Kaitan dengan agenda III : Manajemen ASN, Smart ASN

5. Kurangnya kepatuhan pasien atau penunggu pasien dalam mengenakan masker selama masa pandemi di IGD RSUD Kayuagung

Pada era new normal ini, masih diperlukan kepatuhan terhadap protocol kesehatan terutama saat berada di rumah sakit. Hal ini disebabkan karena tingkat penularan penyakit lebih tinggi di rumah sakit. Salah satu protocol kesehatan yaitu memakai masker yang merupakan upaya sederhana namun memiliki manfaat yang besar dalam mencegah dan mengurangi berbagai penularan infeksi melalui udara. Di IGD RSUD Kayuagung masih banyak ditemukan pasien ataupun penunggu pasien yang tidak menggunakan masker. Rendahnya kepatuhan pasien dan penunggu pasien dalam penggunaan masker menjadi salah satu penyebab isu ini muncul.

Kaitan dengan agenda III : Manajemen ASN

C. ANALISIS ISU

Analisis isu diperlukan untuk menetapkan prioritas isu yang akan diselesaikan terlebih dahulu. Metode analisis yang digunakan adalah USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Berikut ini penjelasan dari USG yaitu :

Urgency : dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidaknya masalah tersebut untuk diselesaikan

Seriousness : Tingkat keseriusan dari suatu dari suatu isu yang harus dibahas

Growth : Seberapa besar kemungkinan isu tersebut jika tidak ditangani

Tabel 2.1
Prioritas masalah yang ditentukan melalui analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*)

No	Isu Instansi	U	S	G	Total	Ranking
1	Kurangnya kepatuhan pasien atau penunggu pasien mengenai jumlah penunggu pasien di IGD RSUD Kayuagung	4	3	3	10	4
2	Belum optimalnya pengetahuan tenaga kesehatan mengenai sistem <i>triage</i> di IGD RSUD Kayuagung	5	5	4	14	1
3	Belum optimalnya penggunaan ruang tunggu di IGD RSUD Kayuagung	2	2	3	7	5
4	Belum terlaksananya penggunaan rekam medik elektronik di IGS RSUD Kayuagung	3	4	4	11	3
5	Kurangnya kepatuhan pasien atau penunggu pasien dalam mengenakan masker selama masa pandemic di IGD RSUD Kayuagung	5	4	4	13	2

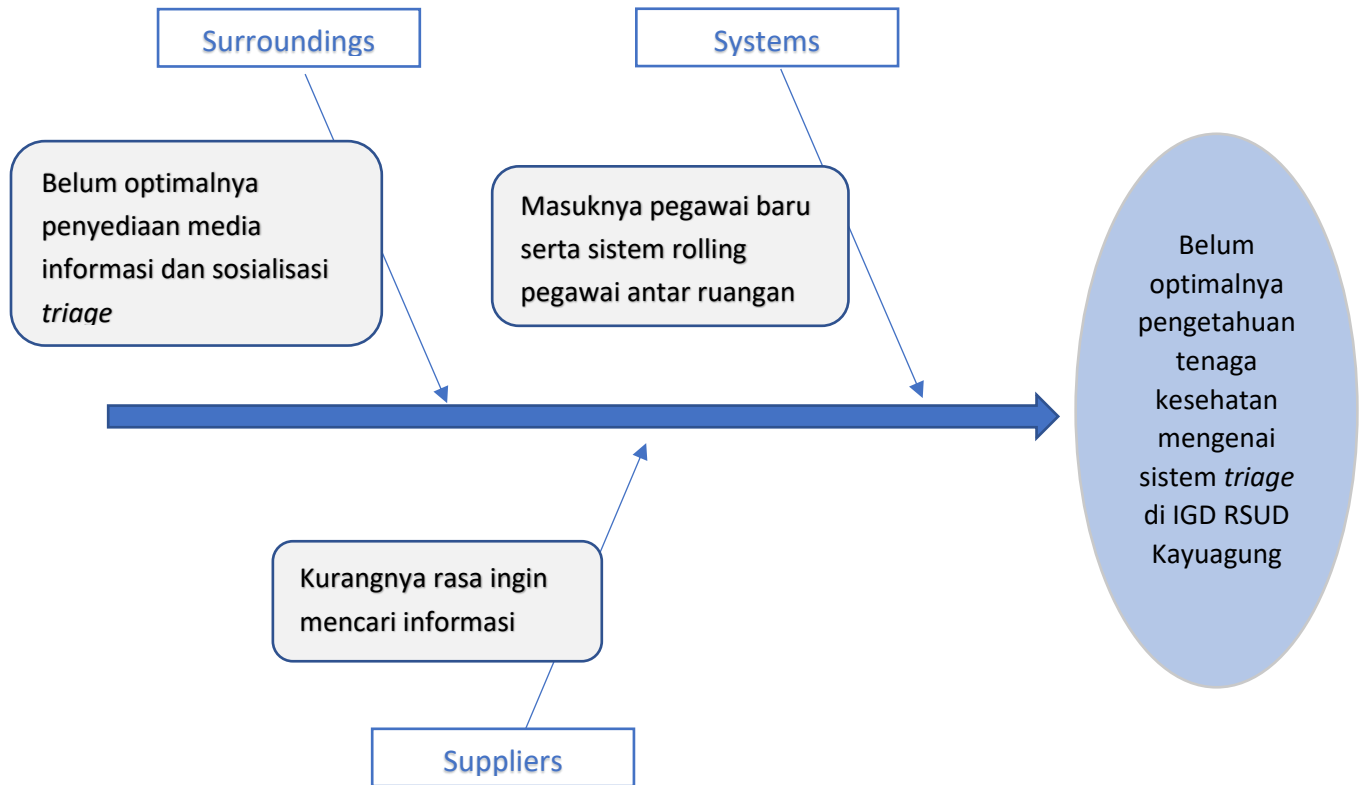
Tabel 2.2
Pembobotan Dalam Analisis Isu

Bobot	Keterangan
5	Sangat besar
4	Besar
3	Sedang
2	Kecil
1	Sangat kecil

Berdasarkan hasil analisis dengan Teknik USG dapat dilihat bahwa isu utama yang teridentifikasi adalah “Belum optimalnya pengetahuan tenaga kesehatan mengenai sistem *triage* di IGD RSUD Kayuagung”.

D. ANALISIS PENYEBAB ISU

Hal – hal yang dapat menyebabkan isu dianalisis dengan menggunakan metode *Fishbone*



Gambar 2.3 Diagram *Fishbone*

E. ARGUMENTASI TERHADAP ISU

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 139/KEP/M.PAN/11/2003 tentang tupoksi penulis sebagai dokter ahli pertama, isu ini berkaitan dengan tupoksi dokter yaitu: “melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana.” Penerapan tupoksi ini dilakukan di sebuah bagian atau ruangan yang disebut dengan IGD. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) kunjungan pasien ke IGD di seluruh Indonesia mencapai 4.402.205 pasien (13,3% dari total seluruh kunjungan di rumah sakit umum). Peningkatan jumlah kunjungan pasien dari waktu ke waktu ini menyebabkan terjadinya overload (penumpukan) pasien, sementara jumlah tenaga kesehatan juga terbatas. Hal ini berpotensi memengaruhi pelayanan yang ada di IGD. Salah

satu langkah antisipasi yang dilakukan adalah dengan menentukan prioritas pelayanan menggunakan sistem *triage*. *Triage* dalam instalasi gawat darurat bertujuan menolong korban sebanyak mungkin agar mendapat kesempatan terbesar untuk tetap hidup, mengidentifikasi pasien yang membutuhkan tindakan resusitasi segera, menetapkan pasien ke area perawatan untuk memprioritaskan dalam perawatan dan untuk memulai tindakan diagnostik/terapi.

RSUD Kayuagung menggunakan *triage* START atau *Simple Triage and Rapid Treatment* dalam menentukan prioritas pelayanan pasien di IGD. Metode ini tetap mengutamakan/berdasarkan prinsip ABC (*Airway, Breathing, Circulation*). Saat melakukan *triage* petugas tidak melakukan terapi/tindakan, orang yang melakukan *triage* hanya memberikan tanda berupa label berwarna (merah, kuning, hijau dan hitam) ke setiap pasien yang datang sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Sistem *triage* START sudah diterapkan di RSUD Kayuagung namun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam penerapan sistem *triage*, tidak semua tenaga kesehatan langsung terbiasa untuk memilah pasien. Hal ini disebabkan karena adanya rekrutmen tenaga kesehatan yang baru ataupun rolling personil dari ruangan lain seperti bangsal. Selain itu, di IGD belum terdapatnya media untuk mereview kembali mengenai sistem *triage* ini. Minimnya fasilitas dapat berkontribusi terhadap minat dan juga kemauan para tenaga kesehatan untuk mencari informasi mengenai *triage*. Padahal hal ini dapat memengaruhi pelayanan rumah sakit terhadap pasien yang berakibat kepada tingkat kepuasan, mutu rumah sakit dan berisiko adanya tuntutan hukum. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi dan pencarian jalan keluar agar permasalahan ini dapat segera dituntaskan sehingga tidak menghambat pelayanan ke depannya.

F. GAGASAN PENYELESAIAN

Tabel 2.3 Gagasan Penyelesaian

No	Penyebab Isu	Gagasan Pemecah Isu
1	Belum optimalnya penyediaan media informasi dan sosialisasi <i>triage</i>	Mengajukan ke bagian manajemen rumah sakit perihal sarana informasi dan sosialisasi sistem <i>triage</i> untuk tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit
2	Masuknya pegawai baru serta sistem rolling pegawai antar ruangan	Mengajukan ke bagian manajemen rumah sakit mengenai sosialisasi sistem <i>triage</i> untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan
3	Kurangnya rasa ingin mencari informasi	Mengoptimalkan sarana prasarana informasi mengenai sistem <i>triage</i> untuk meningkatkan pemahaman tenaga Kesehatan

G. NILAI – NILAI DASAR PROFESI ASN

Tatanan nilai dasar (core values) seorang ASN adalah BerAKHLAK hal ini berdasarkan kode etik dan kode perilaku Undang Undang No 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Negara dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No.20 Tahun 2021. Nilai-nilai dasar BerAKHLAK adalah panduan perilaku bagi ASN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Nilai – nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu :

1. Berorientasi pelayanan

Berorientasi pelayanan artinya komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kata kuncinya adalah responsivitas, kualitas, dan kepuasan. Panduan perilakunya adalah memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; dan melakukan perbaikan tiada henti. Kalimat afirmasinya adalah “kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.”

2. Akuntabel

Akuntabel artinya bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan. Kata kunci akuntabel adalah integritas, konsisten, dapat dipercaya, dan transparan. Panduan perilakunya adalah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung

jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi; menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien; tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan. Kalimat afirmasinya adalah “kami bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan.”

3. Kompeten

Kompeten artinya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kata kunci dari kompeten yaitu kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, learning agility, dan ahli dibidangnya. Panduan perilakunya adalah meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; membantu orang lain belajar; dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Kalimat afirmasinya adalah “kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.”

4. Harmonis

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan. Kata kunci harmonis adalah peduli (caring), perbedaan (diversity), selaras. Panduan perilakunya yaitu menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; suka menolong orang lain; membangun lingkungan kerja yang kondusif. Sedangkan kalimat afirmasinya adalah “kami saling peduli dan menghargai perbedaan”.

5. Loyal

Loyal artinya adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Kata kuncinya adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian. Panduan perilakunya adalah memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia pada NKRI serta Pemerintah yang sah; menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara; dan menjaga rahasia jabatan dan negara. Kalimat afirmasinya adalah “kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.”

6. Adaptif

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Kata kunci dari adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan, dan proaktif. Panduan perilakunya adalah cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; dan bertindak proaktif. Kalimat afirmasinya

adalah “kami terus berinovasi dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.”

7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Kata kuncinya adalah kesediaan bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Panduan perilaku kolaboratif yaitu memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Kalimat afirmasinya adalah “kami membangun kerja sama yang sinergis”.

H. KEDUDUKAN DAN PERAN ASN UNTUK MENDUKUNG TERWUJUDNYA SMART GOVERNANCE

Aparatur Sipil Negara mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Adapun kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya Smart Governance adalah sebagai berikut.

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelola ASN untuk menghasilkan ASN yang profesional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan ancaman ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Kedudukan ASN berada di pusat, daerah, dan luar negeri. Namun demikian pegawai ASN

merupakan satu kesatuan. Kesatuan bagi ASN ini sangat penting, mengingat dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah, sering terjadi adanya isu putra daerah yang hampir terjadi dimana-mana sehingga perkembangan birokrasi menjadi stagnan di daerah- daerah. Kondisi tersebut merupakan ancaman bagi kesatuan bangsa. Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksana kebijakan publik;
- b. Pelayan publik; dan
- c. Perekat dan pemersatu bangsa.

Peran ASN adalah sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang professional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. ASN berfungsi, bertugas, dan berperan untuk melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat Pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu ASN harus mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

2. Smart ASN

Smart ASN memiliki profil yang disiapkan untuk menghadapi era disrupsi dan tantangan dunia yang semakin kompleks. Profil Smart ASN meliputi :

- a. Berintegritas, yaitu adanya keselarasan antara hati dan tindakan serta senantiasa mengedepankan kejujuran.
- b. Nasionalisme, yaitu mengandung makna bahwa ASN harus mempunyai jiwa cinta tanah air yang tinggi.
- c. Profesional, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi serta bekerja dengan berdasarkan aturan yang berlaku.
- d. Wawasan global, yaitu memiliki pandangan ataupun sikap yang luas, serta mengetahui bagaimana cara menghargai perbedaan, seperti perbedaan ras, warna kulit, ideologi, dan nasionalisme.

- e. Menguasai IT, yaitu ASN dituntut untuk dapat mengoperasikan dan memanfaatkan aplikasi-aplikasi produk IT termasuk dapat dengan bijak memanfaatkan internet yang digunakan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.
- f. Menguasai bahasa asing, yaitu selain harus mahir berbahasa Indonesia dengan baik juga harus memiliki kemampuan menguasai bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Mandarin, dan lain sebagainya.
- g. *Hospitality*, yaitu memiliki sifat baik hati dan menarik budi bahasanya, manis tutur katanya dan sikapnya dalam setiap melakukan aktivitas pelaksanaan tugas dan pekerjaan.
- h. *Network*, yaitu memiliki jaringan yang luas dan mampu menjaga jaringan tersebut baik dalam satu instansi maupun luar instansi.
- i. *Entrepreneur*, yaitu jiwa kewirausahaan yang ditandai dengan dimilikinya keberanian, kreativitas, inovatif, pantang menyerah, dan cerdas dalam menangkap dan menciptakan peluang serta bertanggung jawab

I. Matrik Laporan Aktualisasi

Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung

Identifikasi Isu :

- a) Kurangnya kepatuhan pasien atau penunggu pasien jam besuk mengenai jumlah penunggu pasien di IGD RSUD Kayuagung
- b) Belum optimalnya pengetahuan tenaga kesehatan mengenai sistem *triage* di IGD RSUD Kayuagung
- c) Belum optimalnya penggunaan ruang tunggu di IGD RSUD Kayuagung
- d) Belum terlaksananya penggunaan rekam medik elektronik di IGD RSUD Kayuagung
- e) Kurangnya kepatuhan pasien atau penunggu pasien dalam mengenakan masker selama masa pandemi di IGD RSUD Kayuagung

Isu yang diangkat : Belum optimalnya pengetahuan tenaga kesehatan mengenai sistem *triage* di IGD RSUD Kayuagung

Gagasan Pemecahan Isu :

- 1. Melakukan konsultasi dengan mentor
- 2. Melakukan koordinasi dengan bidang Pelayanan Medik (Yanmed) dan atasan terkait rencana aktualisasi
- 3. Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi sistem *triage*
- 4. Melaksanakan kegiatan sosialisasi sistem *triage*
- 5. Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi sistem *triage*

Tabel 2.4 Matrik Kegiatan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor	1. Melakukan pertemuan dengan mentor dan menyampaikan rancangan aktualisasi	a) Foto kegiatan konsultasi dengan mentor	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> 1. Berorientasi Pelayanan Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Memilih isu yang tepat untuk meningkatkan pelayanan. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Bersikap ramah dan cekatan dalam menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada mentor 2. Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan konsultasi bersama mentor dengan jujur dan cermat dalam merencanakan langkah kerja yang harus dilakukan agar kegiatan aktualisasi berjalan lancar. 3. Kompeten Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Menyiapkan bahan rancangan aktualisasi, materi dan daftar pertanyaan yang perlu dikonsultasikan ke mentor agar kegiatan aktualisasi berjalan lancar demi hasil yang terbaik.	Kegiatan ini selaras dengan visi dan misi RSUD Kayuagung yaitu : Visi : Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung terbaik dalam pelayanan manajemen umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> di jalan lintas timur sumatera Misi ke 3 yaitu : Menyusun dan menyempurnakan standar pelayanan sesuai dengan kode etik yang berlaku	Kegiatan ini sesuai dengan nilai organisasi berdasarkan Core Value “Pelayanan yang STRATEGIS”: • Siap • Gigih

				<u>4. Loyal</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Mengikuti arahan dari mentor <u>5. Adaptif</u> Proaktif Berinsiatif untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor		
		2. Meminta izin dan persetujuan mentor mengenai rancangan aktualisasi	b) Surat persetujuan mentor	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> <u>1. Berorientasi pelayanan</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Bersikap ramah dan cekatan dalam meminta izin kegiatan yang akan dilaksanakan kepada mentor <u>2. Adaptif</u> Proaktif Berinsiatif untuk meminta izin untuk memulai kegiatan aktualisasi kepada mentor		

		3. Meminta saran dan masukan mentor	c) Catatan saran mentor	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> <u>1. Berorientasi Pelayanan</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Menerima masukan yang diberikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Melakukan perbaikan tiada henti Memperbaiki rancangan aktualisasi sesuai arahan mentor. <u>2. Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Menerima saran dari mentor tanpa mementingkan urusan pribadi maupun golongan agar kegiatan aktualisasi ini menghasilkan output yang bermanfaat bagi unit kerja <u>3. Kolaboratif</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Meminta saran mentor agar kegiatan aktualisasi ini menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi instansi		
2.	Melakukan koordinasi dengan bidang Pelayanan Medik (Yanmed) dan atasan terkait rencana aktualisasi	1. Menemui Kabid atau Kasi Bidang Pelayanan Medik dan atasan	a) Foto kegiatan menemui Kabid atau Kasi Bidang Pelayanan Medik dan atasan	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> <u>1. Berorientasi Pelayanan</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Melakukan interaksi dengan berbagai pihak terkait kegiatan dengan ramah dan sopan. <u>2. Akuntabel</u> Melakukan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Menyampaikan rencana kegiatan dan	Kegiatan ini selaras dengan visi dan misi RSUD Kayuagung yaitu : Visi : Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung terbaik dalam pelayanan manajemen umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic</i>	Kegiatan ini sesuai dengan nilai organisasi berdasarkan Core Value “Pelayanan yang STRATEGIS”: • Siap • Gigih

				berkoordinasi secara bertanggung jawab dan teliti sesuai dengan rancangan kegiatan serta disiplin dalam manajemen waktu pelaksanaan. <u>3. Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melakukan koreksi dan mencatat masukan dari Kabid atau Kasi Pelayanan Medik dan atasan untuk meningkatkan pelayanan <u>4. Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak tanpa diskriminatif. Membangun lingkungan kerja yang kondusif Melakukan koordinasi dengan baik sehingga tercipta lingkungan yang kondusif. <u>5. Loyal</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Menikuti arahan Kabid atau Kasi Yanmed dan atasan selama melakukan koordinasi kegiatan <u>6. Adaptif</u> Proaktif Berinsiatif untuk berkoordinasi dengan bidang Yanmed dan atasan	<i>Accident</i> di jalan lintas timur sumatera Misi ke 3 yaitu : Menyusun dan menyempurnakan standar pelayanan sesuai dengan kode etik yang berlaku	
--	--	--	--	---	---	--

		2. Mengajukan permohonan izin kegiatan aktualisasi kepada Kabid atau Kasi Yanmed dan atasan	b) Surat kegiatan melakukan aktualisasi izin	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> <u>1. Berorientasi Pelayanan</u> Melakukan perbaikan tiada henti Membuat jadwal kegiatan dengan melakukan koordinasi bersama bagian terkait <u>2. Adaptif</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Menyesuaikan tahapan kegiatan pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal kegiatan sehingga kegiatan aktualisasi berjalan lancar <u>3. Kolaboratif</u> Memberi kesempatan untuk berbagai pihak berkontribusi Melakukan koordinasi dengan Yanmed dan atasan dalam perizinan kegiatan		
3.	Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i>	1. Berkoordinasi dengan Bidang Yanmed dan mentor mengenai perizinan sosialisasi serta isi materi leaflet, <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	a) Surat persetujuan desain materi leaflet, <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> <u>1. Berorientasi Pelayanan</u> Ramah, cekatan dan solutif dan dapat diandalkan Mengedepankan sikap ramah, cekatan dan dapat diandalkan saat koordinasi dengan bidang yanmed dan mentor <u>2. Akuntabel</u> Melakukan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Membuat surat persetujuan desain dengan cermat sesuai dengan waktu aktualisasi <u>3. Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya	Kegiatan ini selaras dengan visi dan misi RSUD Kayuagung yaitu : Visi : Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung terbaik dalam pelayanan manajemen umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> di jalan lintas timur sumatera Misi ke 1 yaitu : Pelayanan yang professional dan	Kegiatan ini sesuai dengan nilai organisasi berdasarkan Core Value “Pelayanan yang STRATEGIS”: • Siap • Gigih

				Menghargai setiap pendapat dan saran yang diberikan oleh bidang yanmed dan mentor 3. Loyal Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Mengikuti arahan bidang Yanmed dan atasan mengenai materi sosialisasi 4. Adaptif Bertindak proaktif Menghubungi bidang yanmed dan atasan untuk meminta izin bertemu melalui media komunikasi <i>whatsapp</i> 5. Kolaboratif Memberi kesempatan untuk berbagai pihak berkontribusi Melakukan koordinasi dengan bidang yanmed mengenai materi sosialisasi	proaktif dengan pemberdayaan sumber daya yang ada Misi ke 2 yaitu : Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit Misi ke 3 yaitu : Menyusun dan menyempurnakan standar pelayanan sesuai dengan kode etik yang berlaku	
		2. Membuat soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	b) Draft <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> 1. Berorientasi pelayanan Melakukan perbaikan tiada henti Membuat <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> sebagai tolak ukur untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan 2. Akuntabel Melakukan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Membuat <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dengan integritas dan konsisten 3. Kompeten Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Membuat <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dengan kualitas terbaik		

				4. Adaptif Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Melaksanakan persiapan dengan baik dan kreatif.		
		3. Membuat daftar hadir peserta kegiatan	c) Draft daftar hadir	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> 1. Kompeten Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Membuat daftar hadir dengan efektif dan efisien.		
		4. Mempersiapkan materi sosialisasi	d) Draft materi dalam bentuk leaflet	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> 1. Akuntabel Melakukan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi Membuat materi sosialisasi dengan integritas dan konsisten 2. Kompeten Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Membuat materi sosialisai dengan kualitas terbaik 3. Adaptif Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Melaksanakan persiapan dengan baik dan kreatif.		
4.	Melaksanakan kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i>	1. Memastikan peserta mengisi daftar hadir	a) Daftar hadir terisi	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> 1. Berorientasi Pelayanan Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Melakukan persiapan kegiatan dengan cekatan dan mengajak	Kegiatan ini selaras dengan visi dan misi RSUD Kayuagung yaitu : Visi : Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung	Kegiatan ini sesuai dengan nilai organisasi berdasarkan Core Value "Pelayanan yang

				peserta mengisi daftar hadir dengan ramah 2. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab 3. <u>Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan kegiatan dengan maksimal	terbaik dalam pelayanan manajemen umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> di jalan lintas timur sumatera Misi ke 1 yaitu : Pelayanan yang profesional dan proaktif dengan pemberdayaan sumber daya yang ada Misi ke 3 yaitu : Menyusun dan menyempurnakan standar pelayanan sesuai dengan kode etik yang berlaku	STRATEGIS”: • Siap • Gigih
		2. Melaksanakan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kepada peserta kegiatan	b) Data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> 1. <u>Berorientasi Pelayanan</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Melakukan persiapan kegiatan dengan cekatan dan mengajak peserta mengisi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dengan ramah 2. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab		

				3. <u>Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan kegiatan dengan maksimal		
		3. Penyampaian materi sosialisasi	c) Foto kegiatan	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> 1. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab 2. <u>Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan kegiatan dengan maksimal 3. <u>Harmonis</u> Membangun lingkungan kerja yang kondusif Membangun suasana diskusi yang kondusif sehingga diskusi berjalan lancar 4. <u>Loyal</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Melaksanakan kegiatan sosialisasi demi kebaikan instansi kedepannya		
		4. Diskusi dan tanya jawab mengenai materi sosialisasi	d) Notulensi diskusi kegiatan sosialisasi	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> 1. <u>Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan penuh tanggung		

				jawab 2. <u>Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan kegiatan dengan maksimal 3. <u>Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Menghargai setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta Membangun lingkungan kerja yang kondusif Membangun suasana diskusi yang kondusif sehingga diskusi berjalan lancar 4. <u>Adaptif</u> Proaktif Mengajak peserta untuk aktif dalam bertanya 5. <u>Kolaboratif</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Mengajak peserta untuk aktif bertanya. Menggunakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Meminta saran dari peserta untuk peningkatan pelayanan <i>triage</i> di IGD rumah sakit		
--	--	--	--	---	--	--

5.	Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i>	1. Menganalisis hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	a) Rekap hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> <u>1. Berorientasi Pelayanan</u> Melakukan perbaikan tiada henti Menyimpulkan hasil evaluasi perbaikan selanjutnya. <u>2. Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan rekap hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> secara transparan, jujur, cermat serta bertanggung jawab. <u>3. Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakang nya Merekap seluruh hasil jawaban soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> seluruh peserta tanpa mendiskriminasi.	Kegiatan ini selaras dengan visi dan misi RSUD Kayuagung yaitu : Visi : Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung terbaik dalam pelayanan manajemen umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> di jalan lintas timur sumatera Misi ke 1 yaitu : Pelayanan yang profesional dan proaktif dengan pemberdayaan sumber daya yang ada Misi ke 3 yaitu : Menyusun dan menyempurnakan standar pelayanan sesuai dengan kode etik yang berlaku	Kegiatan ini sesuai dengan nilai organisasi berdasarkan Core Value “Pelayanan yang STRATEGIS”: • Siap • Gigih
		2. Konsultasi hasil laporan evaluasi dengan mentor	b) Foto kegiatan konsultasi dengan mentor	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> <u>1. Berorientasi Pelayanan</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Melaporkan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi dengan sikap ramah dan cekatan		

				<u>2. Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Melaporkan hasil evaluasi dengan jujur dan bertanggungjawab kepada mentor <u>3. Harmonis</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Menerima masukan dari mentor terkait hasil evaluasi kegiatan <u>4. Loyal</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Menjaga nama baik mentor selama melakukan konsultasi laporan evaluasi <u>5. Adaptif</u> Proaktif Berinisiatif untuk menyampaikan hasil evaluasi kegiatan kepada mentor <u>6. Kolaboratif</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Bekerjasama secara terbuka dengan mentor terkait hasil evaluasi kegiatan		
		3. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan	c) Laporan pelaksanaan kegiatan	<u>Keterkaitan dengan nilai dasar berakhlak:</u> <u>1. Akuntabel</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Membuat laporan pelaksanaan kegiatan secara transparan, jujur, cermat serta bertanggung jawab. <u>2. Kompeten</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik		

				Membuat laporan pelaksanaan kegiatan dengan maksimal		
--	--	--	--	--	--	--

J. Rekapitulasi Hasil Penerapan Nilai - Nilai Dasar PNS

Tabel 2.5 Rekapitulasi Hasil Penerapan Nilai-nilai Dasar PNS

No.	Kegiatan	Beorientasi Pelayanan	Akuntabilitas	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor	4	1	1	1	1	2	1	11
2.	Melakukan koordinasi dengan bidang Pelayanan Medik (Yanmed) dan atasan terkait rencana aktualisasi	2	1	1	2	1	2	1	10
3.	Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i>	2	3	3	1	1	3	1	14
4.	Melaksanakan kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i>	2	4	4	2	1	1	2	16
5.	Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i>	2	3	1	2	1	1	1	11
Total		12	12	10	8	5	9	6	62

K. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan aktualisasi dimulai pada saat *off campus* yaitu mulai dari tanggal 5 September – 8 Oktober 2022. Jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel yaitu :

Tabel 2.6
Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Bulan/Minggu ke-				
		September				Oktober
		1	2	3	4	1
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor					
2.	Melakukan koordinasi dengan bidang Pelayanan Medik (Yanmed) dan atasan terkait rencana aktualisasi					
3.	Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i>					
4.	Melaksanakan kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i>					
5.	Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i>					

L. Kendala dan Antisipasi

Kendala dan antipasi pada saat menjalani kegiatan pelaksanaan aktualisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7

Kendala dan Antisipasi

No .	Kendala	Antisipasi
1.	Adanya benturan jadwal aktualisasi dengan jam kerja	Melakukan koordinasi dengan rekan kerja terkait penggunaan waktu aktualisasi
2.	Peserta sosialisasi sistem <i>triage</i> hanya sedikit yang mengisi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Meminta kesediaan peserta dengan sikap yang ramah dan menjelaskan maksud dan tujuan pengisiannya.

BAB III

CAPAIAN AKTUALISASI

Berdasarkan analisis isu dengan menggunakan analisis USG, didapatkan isu terpilih yaitu **“belum optimalnya pengetahuan tenaga kesehatan mengenai sistem *triage* di IGD RSUD Kayuagung”**. Implementasi rancangan nilai-nilai dasar profesi ASN di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari dimulai dari 5 September 2022 sampai 8 Oktober 2022. Sesuai dengan tahapan yang diisyaratkan dalam Latsar CPNS Golongan III. Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki satu tujuan akhir yaitu mencari solusi dari *core issue* terpilih.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor
2. Melakukan koordinasi dengan bidang Pelayanan Medik (Yanmed) dan atasan terkait rencana aktualisasi
3. Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi sistem *triage*
4. Melaksanakan kegiatan sosialisasi sistem *triage*
5. Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi sistem *triage*

Berdasarkan tahapan kegiatan yang disebutkan diatas dapat terlihat bahwa permasalahan *core issue* dapat diselesaikan. Penerapan aktivitas pemecahan *core issue* terdiri dari beberapa kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari isu yang diangkat. Aktualisasi-habituasi ini terdiri dari lima kegiatan yang secara umum akan dijelaskan dalam beberapa tabel yang menjelaskan tahapan kegiatan, rencana dan pelaksanaan aktualisasi, deskripsi kegiatan dan teknik aktualisasi penerapan nilai dasar ASN, kendala, nilai-nilai dasar yang relevan, kontribusi terhadap visi dan misi organisasi, penguatan nilai-nilai organisasi, output kegiatan, manfaat/hasil capaian, dan analisis dampak jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Kegiatan 1

Kegiatan/Tahapan Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut: - Melakukan pertemuan dengan mentor dan menyampaikan rancangan aktualisasi - Meminta izin dan persetujuan mentor mengenai rancangan aktualisasi - Meminta saran dan masukan mentor	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 5 s.d. 10 September 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 5 s.d. 10 September 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Saya berinisiatif menghadap mentor untuk menyampaikan rancangan aktualisasi (Adaptif). Saya memilih isu yang sesuai dengan kondisi di tempat bekerja dan menyampaikan kepada mentor dengan ramah (Beorientasi Pelayanan) dan memperhatikan etika (Harmonis). Saya membuat rancangan kegiatan sesuai dengan kelimuan saya dan dilakukan dengan kinerja yang terbaik (Kompeten). Saya menerima dan mengikuti saran dan masukan dari mentor (Loyal) dan bertanggung jawab serta cermat dalam melaksanakan arahan mentor (Akuntabel). Saya menerima masukan dari mentor untuk bekerja sama dengan seluruh rekan kerja (Kolaboratif).	
Kendala	Pertemuan tatap muka dengan mentor kadang terkendala karena bertabrakan dengan jadwal lainnya.	

Nilai-nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan pertemuan dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi diwujudkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Mendukung visi RSUD Kayuagung yaitu Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung terbaik dalam pelayanan manajemen umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> di jalan lintas timur sumatera. Menunjang misi RSUD Kayuagung yaitu Menyusun dan menyempurnakan standar pelayanan sesuai dengan kode etik yang berlaku.
Penguatan Nilai-nilai Organisasi	Menguatkan nilai organisasi RSUD Kayuagung yaitu Siap dan Gigih
Output Kegiatan	1. Foto kegiatan konsultasi dengan mentor 2. Surat persetujuan mentor 3. Catatan saran mentor
Bukti Output 1 Foto kegiatan konsultasi dengan mentor	

Bukti Output 2

Surat persetujuan
mentor

SURAT PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Isa Dwiyono
NIP : 19820828 201408 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

Dalam hal ini bertindak sebagai mentor dalam aktualisasi :

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I / III b
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter

Memberikan persetujuan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan aktualisasi dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem Triage Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung" yang akan dilaksanakan pada tanggal 05 September 2022 – 08 Oktober 2022.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, 05 Oktober 2022

Mentor
Pelaksana


dr. Isa Dwiyono
NIP. 19820828 201408 1 001


dr. Aishah Shalimar Putri
NIP. 19951127 202203 2 012

CS Dipindai dengan CamScanner

Bukti Ouput 3

Catatan saran mentor

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Unit Kerja : RSUD Kayuagung
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter
Judul : Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem Triage Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung
Mentor : dr. Isa Dwiyono
Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Paraf
1	Senin, 5 September 2022	Bimbingan Kegiatan I Peningkatan pengetahuan aktualisasi	Lanjut kegiatan berikutnya	

CS Dipindai dengan CamScanner

Manfaat/Hasil Capaian	1. Terciptanya hubungan dan komunikasi yang baik dengan mentor dalam proses pelaksanaan aktualisasi. 2. Adanya dukungan penuh dari mentor dalam pelaksanaan aktualisasi diharapkan membantu proses pelaksanaan agar dapat berjalan lancar.
Analisis Dampak Jika Nilai BerAKHLAK tidak Dilaksanakan	Jika nilai dasar tidak diterapkan, komunikasi dan interaksi yang terjadi tidak akan berjalan dengan baik yang berakibat pada proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang tidak maksimal.

Tabel 3.2. Pelaksanaan Kegiatan 2

Kegiatan/Tahapan Kegiatan 2	Melakukan koordinasi dengan bidang Pelayanan Medik (Yanmed) dan atasan terkait rencana aktualisasi a. Menemui Kabid atau Kasi bidang Pelayanan Medik dan atasan b. Mengajukan permohonan izin kegiatan aktualisasi kepada Kabid atau Kasi Yanmed dan atasan	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 12 s.d. 17 September 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 12 s.d. 17 September 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahap ini saya melakukan koordinasi dengan Bidang Pelayanan Medik dan atasan dalam meminta izin kegiatan dan meminta arahan dalam pelaksanaan aktualisasi (Kolaboratif). Saya menemui bidang terkait dan atasan secara langsung (Loyal) dan memperhatikan etika (Harmonis). Saya menyampaikan permohonan dengan ramah dan sopan (Berorientasi Pelayanan) dan mendiskusikan rincian kegiatan	

	dengan sebaik- baiknya (Kompeten). Saya juga meminta arahan dan masukan dari atasan dan memahami dengan cermat saran yang diberikan demi terlaksananya kegiatan dengan lebih baik (Akuntabel). Saya cepat menyesuaikan saran dan arahan yang diberikan sehingga kegiatan aktualisasi berjalan lancar (Adaptif).
Kendala	Pertemuan dengan bidang pelayanan medik dan atasan dilakukan pada jam pelayanan sehingga proses permohonan izin pelaksanaan kegiatan aktualisasi dilakukan dalam waktu yang singkat.
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan koordinasi dengan bidang terkait dan atasan diwujudkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif .
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Mendukung visi RSUD Kayuagung yaitu Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung terbaik dalam pelayanan manajemen umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> di jalan lintas timur sumatera. Menunjang misi RSUD Kayuagung yaitu Menyusun dan menyempurnakan standar pelayanan sesuai dengan kode etik yang berlaku.
Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	Menguatkan nilai organisasi RSUD Kayuagung yaitu Siap dan Gigih
Output Kegiatan	1. Foto kegiatan menemui Kabid atau Kasi Bidang Pelayanan Medik dan atasan 2. Surat izin kegiatan melakukan aktualisasi

Bukti Output 1

Foto kegiatan



Menemui Kabid Yanmed



Menemui Kepala Instalasi Gawat Darurat



Menemui Direktur (melalui Bagian Diklat)

Bukti Output 2

Surat izin kegiatan
melakukan aktualisasi

SURAT PERSETUJUAN KEPALA BIDANG PELAYANAN MEDIS, NON MEDIS & KEPERAWATAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUJUNG

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. H. Lubnah, M. Kes
NIP : 19730925 200212 2 004
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Medis, Non Medis & Keperawatan

Menyatakan bahwa :

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. I / III b
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter

Memberikan persetujuan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan aktualisasi dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem Triage Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayugung" yang akan dilaksanakan di ruangan Instalasi Gawat Darurat. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayugung, 05 September 2022

Pelaksana

Kepala Bidang Pelayanan Medis,
Non Medis & Keperawatan

dr. H. Lubnah, M. Kes
NIP. 19730925 200212 2 004

dr. Aishah Shalimar Putri
NIP. 19951127 202203 2 012

Surat Persetujuan Kepala Bidang Pelayanan Medis

SURAT PERSETUJUAN KEPALA INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUJUNG

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Roza Maulinda, Sp OG
NIP : 19881023 201903 2 006
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. I / III b
Jabatan : Kepala Instalasi Gawat Darurat

Menyatakan bahwa :

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. I / III b
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter

Memberikan persetujuan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan aktualisasi dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem Triage Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayugung" yang akan dilaksanakan di ruangan Instalasi Gawat Darurat. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayugung, 05 September 2022

Pelaksana

Kepala Instalasi GGD

dr. Roza Maulinda, Sp OG
NIP. 19881023 201903 2 006

dr. Aishah Shalimar Putri
NIP. 19951127 202203 2 012

Surat Persetujuan Kepala Instalasi Gawat Darurat

**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUJUNG**

Jalan Lajene Yusuf Sangkulano No. 01 Kayugung, 30918
Telp/Fax : (0713) 327850 Email: rsud.kayugung@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN
Nomor : PK/OK/LAT/RSUD/OK/022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. H. Aeri Wijayanti, M. Kes
NIP : 197601152310012001
Pangkat/Gol : Pembina IV a
Jabatan : Direktur RSUD Kayugung

Dengan ini memberikan persetujuan kepada :

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. I / III b
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter

Untuk melaksanakan Kegiatan Aktualisasi yang berjudul "Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem Triage di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayugung" dimulai dari tanggal 5 September s.d. 8 Oktober 2022 dalam rangka Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Calon Angkutan VI Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.

Dengan ini Surat Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayugung, 19 September 2022

Pelaksana

Dr. H. Aeri Wijayanti, M. Kes
NIP. 197601152310012001

Surat Persetujuan Direktur

Manfaat/Hasil Capaian	1. Terciptanya hubungan dan komunikasi yang baik dengan bidang pelayanan medik serta atasan dalam proses pelaksanaan aktualisasi 2. Adanya dukungan penuh dari seluruh staf dalam pelaksanaan aktualisasi diharapkan membantu proses pelaksanaan agar dapat berjalan lancar
Analisis Dampak Jika Nilai BerAKHLAK tidak Dilaksanakan	Tidak terjalin komunikasi yang baik sehingga menghambat proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan dikarenakan kurangnya saran dan masukan dari atasan ataupun bidang yang terlibat

Tabel 3.3. Pelaksanaan Kegiatan 3

Kegiatan/Tahapan Kegiatan 3	Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i> a. Berkoordinasi dengan Bidang Yanmed dan mentor mengenai perizinan sosialisasi serta isi materi leaflet, <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> b. Membuat soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> c. Membuat daftar hadir peserta kegiatan d. Mempersiapkan materi sosialisasi	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 19 s.d. 24 September 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 19 s.d. 24 September 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahap ini saya melakukan koordinasi dengan bidang yanmed dan mentor mengenai perizinan materi sosialisasi berupa leaflet, <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> (Kolaboratif). Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan etika (Harmonis) dan disampaikan dengan ramah serta cekatan (Beroeintasi Pelayanan). Saya juga menerima saran dan masukan dan melaksanakannya sesuai arahan (Loyal). Dalam	

	membuat materi sosialisasi, saya menggunakan komputerisasi untuk mempermudah pekerjaan saya (Adaptif). Pembuatan materi sosialisasi dilakukan dengan konsisten sehingga selesai sesuai dengan waktu perencanaan kegiatan (Akuntabel). Materi yang dibuat juga sesuai dengan keilmuan saya dan menggunakan banyak referensi sehingga menghasilkan hasil yang terbaik (Kompeten).
Kendala	Proses pembuatan materi sosialisasi menggunakan komputerisasi terkadang terkendala oleh masalah teknis
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa persiapan pada kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i> diwujudkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif .
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Mendukung visi RSUD Kayuagung yaitu Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung terbaik dalam pelayanan manajemen umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> di jalan lintas timur sumatera. Menunjang misi RSUD Kayuagung yaitu Pelayanan yang professional dan proaktif dengan pemberdayaan sumber daya yang ada, meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit serta Menyusun dan menyempurnakan standar pelayanan sesuai dengan kode etik yang berlaku.
Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	Menguatkan nilai organisasi RSUD Kayuagung yaitu Siap dan Gigih

Output Kegiatan	1. Surat persetujuan desain materi leaflet, <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> 2. Draft <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> 3. Draft daftar hadir 4. Draft materi dalam bentuk leaflet
Bukti Output 1 Surat persetujuan desain materi leaflet, <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Surat persetujuan desain dari Bidang Yanmed Surat persetujuan desain dari mentor Surat persetujuan desain dari Kepala Instalasi Gawat Darurat

Bukti Output 2

Draft pretest dan posttest

- PRE TEST SISTEM TRIASE**
- Nama :
Jabatan :
- Dalam triase masalah masalah ditemukan pasien tidak bernafas. Setelah dilakukan tindakan dengan membuka jalan nafas (bawa), pasien bisa bernafas kembali, tetapi tidak bernafas spontan. Ditanyakan apakah pasien ini:
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Dalam triase masalah masalah ditemukan pasien bernafas spontan, RR <10/menit, CRT < 2 detik, Next <100/menit dan setelah diberikan perintah mengangkat kedua tangan, pasien dapat mengangkat kedua tangannya tetapi dengan gerakan lambat. Ditanyakan apakah pasien ini:
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Dalam triase masalah masalah ditemukan pasien bernafas spontan, RR <10/menit, CRT < 2 detik, Next <100/menit. Ditanyakan apakah pasien ini:
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Dalam triase masalah masalah ditemukan pasien tidak bernafas setelah dilakukan tindakan dengan membuka jalan nafas (bawa), pasien masih tidak bernafas. Ditanyakan apakah pasien ini:
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Pada tindakan triase yang dilakukan kode warna:
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
- POST TEST SISTEM TRIASE**
- Nama :
Jabatan :
- Seorang pasien wanita, 24 tahun, datang dengan keluhan dengan keluhan mual dan muntah sejak 3 hari yang lalu. Pemeriksaan tanda vital: TD = 120/70 mmHg, RR = 20/menit, Next = 100/menit, T = 38,5°C, UCL 54400/5 (15). Ditanyakan apakah pasien ini:
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Seorang pasien pria, 25 tahun, datang dengan keluhan dengan keluhan mual dan muntah sejak 3 hari yang lalu. Pemeriksaan tanda vital: TD = 120/70 mmHg, RR = 20/menit, Next = 100/menit, T = 38,5°C, UCL 54400/5 (15). Ditanyakan apakah pasien ini:
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Dalam triase masalah masalah ditemukan pasien tidak bernafas. Setelah dilakukan tindakan dengan membuka jalan nafas (bawa), pasien bisa bernafas kembali, tetapi tidak bernafas spontan. Respon time untuk pasien ini adalah:
 - 0 - 5 menit
 - 6 - 10 menit
 - 11 - 15 menit
 - 16 - 20 menit
 - Dalam triase masalah masalah ditemukan pasien bernafas spontan, RR <10/menit, CRT < 2 detik, Next <100/menit dan setelah diberikan perintah mengangkat kedua tangan, pasien dapat mengangkat kedua tangannya tetapi dengan gerakan lambat. Respon time untuk pasien ini adalah:
 - 0 - 5 menit
 - 6 - 10 menit
 - 11 - 15 menit
 - 16 - 20 menit
 - Seorang laki-laki, 50 tahun, keluhan berakutal kala tidak dapat ke toilet dengan keluhan tidak ada keluhan di. Dari pemeriksaan ditemukan tidak ada keluhan dan tidak ada keluhan lainnya. Respon time untuk pasien ini adalah:
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra
 - Kategori Itra

Bukti Output 3

Draft daftar hadir

DAFTAR HADIR SOSIALISASI SISTEM TRIASE INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG

Hari / Tanggal :
Jam :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1			1.
2			2.
3			3.
4			4.
5			5.
6			6.
7			7.
8			8.
9			9.
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.

Bukti Output 4

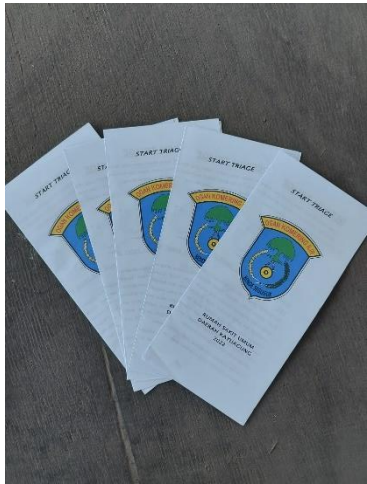
Draft materi dalam bentuk leaflet

WAKTU TANGGAP DI IGD

Keberhasilan waktu tanggap dibagi dalam beberapa kategori :

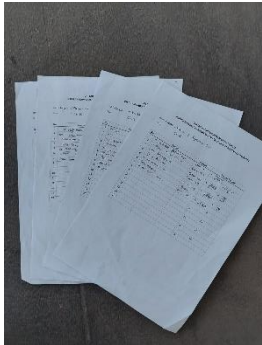
- Kategori prioritas 1 : respon pelayanan dalam 0 - 5 menit
- Kategori prioritas 2 : respon pelayanan 6 - 10 menit
- Kategori prioritas 3 : respon pelayanan 11 - 15 menit
- Kategori prioritas 4 : respon pelayanan 16 - 20 menit

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG 2022

	DEFINISI TRIAGE Triager adalah sistem seleksi pasien yang datang berobat ke instalasi Gawat Darurat dalam keadaan sehari-hari dan/atau dalam keadaan bencana.  MENGAPA PERLU DILAKUKAN TRIAGE DI IGD? Kegiatan triage sangat diperlukan dalam pelayanan gawat darurat karena Instalasi Gawat Darurat sebagai pusat pelayanan kesehatan yang melayani selama 24 jam penuh berfungsi untuk melayani kebutuhan pada pasien yang bersifat gawat dan darurat serta memisahkan/pengelompokan seperti untuk menghadapi perkembangan penyakit yang lebih parah dan dapat mengancam jiwa/pasien. Untuk itu diperlukan tata laksana triage sehingga pelayanan kesehatan untuk kasus-kasus gawat dan darurat tidak terganggu oleh pelayanan kasus-kasus yang tidak gawat dan/atau darurat. PELAKSANAAN TRIAGE Triager dilakukan dengan cara mendiagnosis serta memilih penderita berdasarkan kebutuhan terapi dan sumber daya yang tersedia. Prinsip triage menyeleksi pasien sesuai dengan kondisi kegawatdaruratan sesuai prioritas, tidak berdasarkan urutan kedatangan pasien. PENGKATEGORIAN TRIAGE IGD BERDASARKAN START (SIMPLE TRIAGE AND RAPID TREATMENT) Sistem berdasarkan kondisi kegawatdaruratan pasien dengan menggunakan START sebagai berikut: 1. Prioritas 1 - REDA : korban dengan kondisi kritis • Airway dan breathing • Perdarahan yang tidak terkontrol 2. Prioritas 2 - YELLOW : kondisi yang mendesak • Luka bakar tanpa ada masalah jalan napas • Rasa sakit yang amat sakit di beberapa bagian tubuh • Adanya perubahan dan perubahan bentuk terutama pada anggota ekstremitas • Cedera punggung 3. Prioritas 3 - GREEN : korban yang tidak mengalami cedera serius, memerlukan perawatan sedikit dan dapat menunggu perawatan tanpa bertambah parah, seperti : • Rasa sakit ringan • Luka bakar ringan • Ringat 4. Prioritas 4 - BLACK : diberikan pada korban yang meninggal 
Manfaat/Hasil Capaian	1. Adanya dukungan penuh dari seluruh staf dalam pelaksanaan aktualisasi diharapkan membantu proses pelaksanaan agar dapat berjalan lancar 2. Adanya kejelasan izin pelaksanaan, materi sosialisasi serta <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> 3. Meningkatkan kreativitas peserta latsar dalam merancang materi sosialisasi yang akan digunakan
Analisis Dampak Jika Nilai BerAKHLAK tidak Dilaksanakan	Tidak adanya izin dari instansi untuk pelaksanaan kegiatan sehingga pelaksanaan acara dapat dibatalkan.

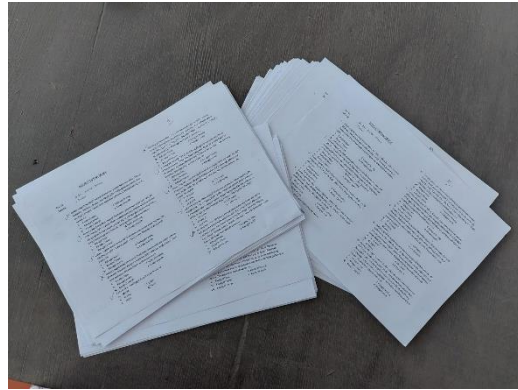
Tabel 3.4. Pelaksanaan Kegiatan 4

Kegiatan/Tahapan Kegiatan 4	Melaksanakan kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i> a. Memastikan peserta mengisi daftar hadir b. Melaksanakan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kepada peserta kegiatan c. Penyampaian materi sosialisasi d. Diskusi dan tanya jawab mengenai materi sosialisasi	
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 26 September s.d 1 Oktober 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 26 September s.d 1 Oktober 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahap ini saya melakukan sosialisasi kepada tenaga kesehatan dengan cara mendatangi langsung tim jaga yang baru selesai bertugas <i>shift</i> (Adaptif) sehingga tidak mengganggu jam pelayanan (Akuntabel). Materi sosialisasi saya sampaikan dengan ramah dan cekatan (Berorientasi pelayanan) serta disampaikan dengan cermat sesuai keilmuan saya (Kompeten). Dalam pengisian <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> saya membantu para peserta mengenai cara pengisiannya (Kompeten) dan meminta para peserta untuk mengisinya dengan jujur (Akuntabel). Setelah materi disampaikan, saya membuka sesi diskusi dan tanya jawab agar dapat lebih mempertajam materi (Kompeten). Saya juga meminta saran dan masukan mengenai kegiatan sosialisasi ini kepada para peserta (Kolaboratif) dan menerima semua masukan dan saran (Harmonis). Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan (Berorientasi Pelayanan) dan demi kebaikan instansi kedepannya (Loyal).	

Kendala	Para tenaga kesehatan ada yang tidak sedang berada di jadwal jaga pada saat minggu pelaksanaan sosialisasi serta adanya tenaga kesehatan yang sakit dan cuti
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pelaksanaan sosialisasi sistem <i>triage</i> diwujudkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Mendukung visi RSUD Kayuagung yaitu Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung terbaik dalam pelayanan manajemen umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> di jalan lintas timur sumatera. Menunjang misi RSUD Kayuagung yaitu Pelayanan yang professional dan proaktif dengan pemberdayaan sumber daya yang ada, dan Menyusun dan menyempurnakan standar pelayanan sesuai dengan kode etik yang berlaku.
Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	Menguatkan nilai organisasi RSUD Kayuagung yaitu Siap dan Gigih
Output Kegiatan	1. Daftar hadir terisi 2. Data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> 3. Foto kegiatan 4. Notulensi diskusi kegiatan sosialisasi
Bukti Output 1 Daftar hadir terisi	

Bukti Output 2

Data *pretest* dan
posttest



Data Pretest dan Posttest Sosialisasi Sistem Triage

No	Nama	Jabatan	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Siti Khodijah	Perawat	90	100
2	Wawan Putra	Perawat	70	80
3	Rela	Perawat	90	100
4	M. Akib	Perawat	100	100
5	Mency Karlina	Perawat	70	100
6	Meiriandi Putrajaya	Perawat	70	100
7	Yusri Juanda	Perawat	80	100
8	Nurhasanah	Perawat	50	100
9	Febby Ardayeni	Perawat	70	100
10	Nia Mayanti	Perawat	100	100
11	Vivin Elviratiana	Perawat	80	100
12	Diki Ardian	Perawat	90	100
13	Indra Dewi	Perawat	60	100
14	Muflih Pratama	Perawat	80	100
15	Masnah Oktarina	Bidan	70	100
16	Husna Wulandary	Bidan	100	100
17	Apriyanti	Bidan	80	100
18	Suci	Bidan	80	100
19	Aprilcia	Bidan	90	100
20	Andyra	Dokter	80	100
21	Immanuel Soni	Dokter	80	100
22	Salwa Darin Luqyana	Dokter	80	100
23	Virdanitya Vialeta	Dokter	70	100
24	Anggun Nurul Fitria	Dokter	80	100
25	Nyayu Zianatul	Dokter	100	100
26	Usmel Ramadhania	Dokter	80	100
27	Budy Rahmanto	Dokter	90	100
28	Nining	Dokter	80	100
29	Sepsi	Perawat	60	100
30	Iza	Dokter	80	100
31	Gina Andriani	Bidan	80	100
32	Putri Damayanti	Bidan	60	90
33	Devi Agustini Rahayu	Dokter	80	100
34	Jhana Pratiwi	Perawat	60	100

Bukti Output 3

Foto kegiatan

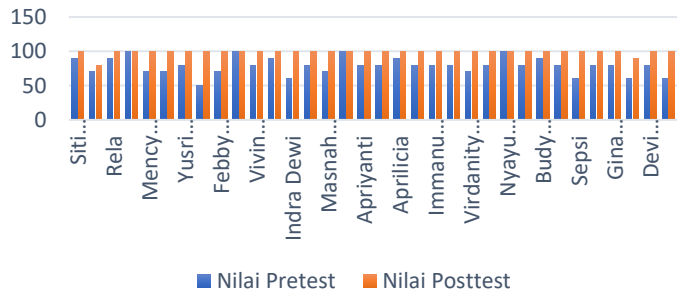
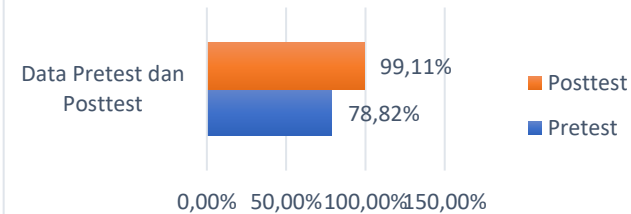


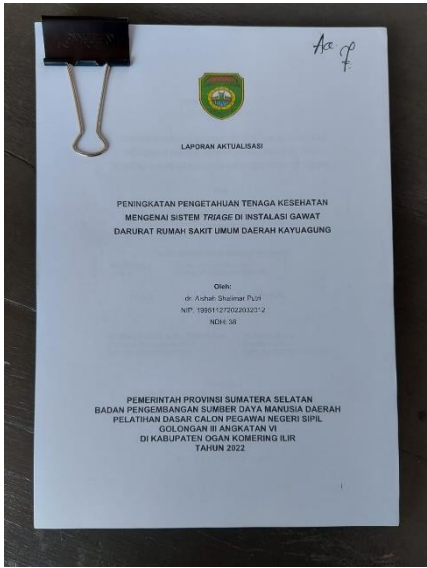
Bukti Output 4 Notulensi diskusi kegiatan sosialisasi	DISKUSI 1. Masnah Pada soal pretest nomor 2, pasien bisa mengikuti perintah tetapi gerakan lambat. Kenapa tidak masuk ke triase merah? Jawab : Bila masih bisa mengikuti perintah maka tetap masuk ke triase kuning, tidak dipengaruhi oleh kecepatan gerakan, dengan catatan dapat bernapas spontan dan frekuensi nafas <30x/menit dan CRT <2 detik 2. M. Akib Mengapa pasien yang awalnya tidak bernapas spontan, lalu dibuka jalan nafasnya masih tidak bernapas langsung triase hitam? Tidak adakah pertolongan yang lainnya? Jawab : START triage digunakan saat terjadinya bencana massal yang menimbulkan banyak korban, metode ini digunakan untuk menyelamatkan sebanyak banyaknya nyawa dengan waktu yang singkat. Jika terlalu lama fokus pada satu korban yang harapannya kecil, maka korban lain yang masih bisa diselamatkan akan tertunda 3. Febby Apakah perlu dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital terlebih dahulu untuk menentukan triase? Jawab : Pada START triage, pengelompokan triase berdasarkan bagan alur yang disampaikan, tanda vital yang perlu diperiksa hanyalah frekuensi pernapasan, CRT dan status mental korban 4. Meiriandi Pada korban dengan penurunan kesadaran berarti langsung masuk triase merah? Jawab : Selama korban dapat bernapas spontan maka masuk ke triase merah
Manfaat/Hasil Capaian	1. Meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan mengenai sistem <i>triage</i> saat menerima pasien 2. Penggunaan sistem <i>triage</i> yang tepat dapat meningkatkan respon time sehingga mengoptimalkan pengobatan kepada pasien 3. Memberikan pelayanan gawat darurat berkualitas dan bermutu.
Analisis Dampak Jika Nilai BerAKHLAK tidak Dilaksanakan	Pelaksanaan sistem <i>triage</i> yang tidak tepat dapat menurunkan respon time sehingga memengaruhi kualitas pelayanan dan keoptimalan pengobatan pada pasien

Tabel 3.5. Pelaksanaan Kegiatan 5

Kegiatan/Tahapan Kegiatan 5	Melakukan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i> a. Menganalisis hasil pretest dan posttest b. Konsultasi hasil laporan evaluasi dengan mentor c. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan
---	---

Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi 3 s.d 8 Oktober 2022	Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi 3 s.d 8 Oktober 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada tahap ini saya melaporkan hasil kegiatan IHT dengan ramah dan cekatan serta menerima masukan mentor terkait evaluasi hasil kegiatan (Berorientasi Pelayanan). Saya melakukan rekap hasil pretest dan posttest secara transparan, jujur, cermat serta bertanggung jawab (Akuntabel). Saya menganalisis hasil analisa soal pretest dan posttest dengan baik (Kompeten). Sayamenganalisis hasil analisa soal pretest dan posttest dengan baik (Harmonis). Saya menyimpan rekapan seluruh hasil jawaban soal pretest dan posttest peserta sosialisasi dengan baik (Loyal). Saya melakukan analisis data monitoring sebagai bahan evaluasi. (Adaptif). Saya bekerjasama secara terbuka dengan mentor terkait hasil evaluasi kegiatan dan berkonsultasi mengenai laporan akhir (Kolaboratif).	
Kendala	Pada tahap ini tidak ditemukan kendala	
Nilai-Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pelaksanaan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi sistem <i>triage</i> diwujudkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.	
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Mendukung visi RSUD Kayuagung yaitu Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung terbaik dalam pelayanan manajemen umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> di jalan lintas timur sumatera. Menunjang misi RSUD Kayuagung yaitu Pelayanan yang professional dan proaktif	

	dengan pemberdayaan sumber daya yang ada, dan Menyusun dan menyempurnakan standar pelayanan sesuai dengan kode etik yang berlaku.
Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	Menguatkan nilai organisasi RSUD Kayuagung yaitu Siap dan Gigih
Output Kegiatan	1. Rekap hasil pretest dan posttest 2. Foto kegiatan konsultasi dengan mentor 3. Laporan pelaksanaan kegiatan
Bukti Output 1 Rekapan hasil pretest dan posttest	Hasil Rekap Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>  Hasil Rerata Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> 
Bukti Output 2 Foto kegiatan konsultasi dengan mentor	

Bukti Output 3 Laporan pelaksanaan kegiatan	
Manfaat/Hasil Capaian	1. Mengetahui kemampuan tenaga kesehatan mengenai sistem <i>triage</i>. 2. Membantu mewujudkan visi organisasi dalam pelayanan unggulan gawat darurat
Analisis Dampak Jika Nilai BerAKHLAK tidak Dilaksanakan	Jika nilai dasar tidak diterapkan, maka tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan tidak dapat diukur.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan dengan berpedoman pada nilai – nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan sesuai dengan tugas pokok sebagai dokter ahli pertama. Kegiatan aktualisasi ini adalah melakukan sosialisasi kepada tenaga kesehatan mengenai sistem *triage* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kayuagung dengan menggunakan media leaflet dan diskusi tanya jawab. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pemahaman tenaga kesehatan mengenai sistem *triage* di Instalasi Gawat Darurat yang secara tidak langsung juga memengaruhi pelayanan kegawatdaruratan di IGD RSUD Kayuagung. Hasil evaluasi kegiatan aktualisasi berupa *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman setelah diberikan sosialisasi mengenai sistem *triage*. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan di IGD RSUD Kayuagung.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis, selaku Dokter Ahli Pertama di RSUD Kayuagung agar selalu memperbaharui pengetahuan mengenai sistem *triage* sehingga memberikan pelayanan yang berkualitas.
2. Bagi RSUD Kayuagung, sebagai tempat kegiatan aktualisasi, agar dapat melanjutkan kegiatan ini secara berkesinambungan.
3. Bagi tenaga kesehatan di RSUD Kayuagung, agar selalu belajar khususnya tentang sistem *triage* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan mutu pelayanan.
4. Setiap ASN di RSUD Kayuagung diharapkan selalu menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK dalam menjalankan kewajibannya, sehingga dapat terwujud sumber daya manusia

yang berkualitas.

5. Setiap ASN di RSUD Kayuagung hendaknya selalu mengimplementasikan nilai-nilai pada agenda kedudukan dan peran PNS dalam mewujudkan SMART ASN sehingga dapat terwujud ASN yang siap melayani masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN). Pemerintah Republik Indonesia; 2014.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Pemerintah Republik Indonesia; 2021.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Amri, A., Manjas, M., & Hardisman, H. (2019). Analisis Implementasi *Triage*, Ketepatan Diagnosa Awal dengan Lama Waktu Rawatan Pasien Di RSUD Prof. Dr. Ma Hanafiah SM Batusangkar. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(3), 484. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i3.1031>

Kemendes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014 pada Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Midin, Andi Adiyat. Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.

Handoko, Ramah. Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.

Jalis, Ahmad. Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.

Sembodo, Jarot. Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.

Rahmanendra, Dwi. Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.

Suwarno, Yogi. Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021.

Sejati, Tri Atmojo. Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara; 2021

BIODATA



Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 199511272022032012
Golongan : III/b
Jabatan : Ahli Pertama – Dokter
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 27 November 1995
Alamat : Jl. Demang Lebar Daun No. 1512 Kel. Bukit
Lama Kec. Ilir Barat I Kota Palembang
No Hp : 085369156811
E-mail : aishalimarputri@gmail.com
Unit Kerja : RSUD Kayuagung
Alamat Unit Kerja : Jl. Letjebd Yusuf Singedekane No. 1 Kel.
Jua – Jua Kec. Kayuagung Kabupaten
Ogan Komering Ilir
Riwayat Pendidikan :

1. S1 Profesi Dokter Universitas Andalas
2. SMAN 1 Kota Jambi
3. SMPN 1 Kota Jambi
4. SDIT Al – Azhar Jambi

LAMPIRAN

LAMPIRAN KEGIATAN 1

Melakukan konsultasi dengan mentor

Pelaksanaan : 5 – 10 September 2022

Bukti pelaksanaan kegiatan :

1. Foto kegiatan konsultasi dengan mentor
2. Surat persetujuan mentor
3. Catatan saran mentor



Gambar 1. Foto kegiatan konsultasi dengan mentor

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Unit Kerja : RSUD Kayuagung
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter
Judul : Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem Triage Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung
Mentor : dr. Isa Dwiyono
Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Paraf
1	Senin, 9 September 2022	Bimbingan Kegiatan I Rencana kegiatan aktualisasi	Lanjut kegiatan berikutnya	

CS Digital dengan CamScanner

Gambar 2. Catatan saran mentor

SURAT PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Isa Dwiyono
NIP : 19820828 201408 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III.d
Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

Dalam hal ini bertindak sebagai mentor dalam aktualisasi :

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I / III.b
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter

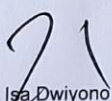
Memberikan persetujuan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan aktualisasi dengan judul **"Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem *Triage* Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung"** yang akan dilaksanakan pada tanggal 05 September 2022 – 08 Oktober 2022.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

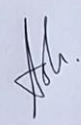
Kayuagung, 05 Oktober 2022

Mentor

Pelaksana


dr. Isa Dwiyono

NIP. 19820828 201408 1 001


dr. Aishah Shalimar Putri

NIP. 19951127 202203 2 012

Gambar 3. Surat persetujuan mentor

LAMPIRAN KEGIATAN 2

Melakukan koordinasi dengan bidang Pelayanan Medik (Yanmed) dan atasan terkait rencana aktualisasi

Pelaksanaan : 12-17 September 2022

Bukti pelaksanaan kegiatan :

1. Foto kegiatan menemui Kabid atau Kasi Bidang Pelayanan Medik dan atasan
2. Surat izin kegiatan melakukan aktualisasi



Gambar 4,5,6. Foto Kegiatan

**SURAT PERSETUJUAN KEPALA BIDANG PELAYANAN MEDIS, NON MEDIS &
KEPERAWATAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr.Hj. Lubnah, M.Kes

NIP : 19730925 200212 2 004

Pangkat/Gol : Pembina / IV.a

Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Medis, Non Medis & Keperawatan

Menyatakan bahwa :

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri

NIP : 19951127 202203 2 012

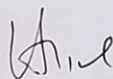
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk.I / III.b

Jabatan : Ahli Pertama-Dokter

Memberikan persetujuan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan aktualisasi dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem *Triage* Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung" yang akan dilaksanakan di ruangan Instalasi Gawat Darurat. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, 05 September 2022

Kepala Bidang Pelayanan Medis,
Non Medis & Keperawatan



dr. Hj. Lubnah, M.Kes
NIP. 19730925 200212 2 004

Pelaksana



dr. Aishah Shalimar Putri
NIP. 19951127 202203 2 012

Gambar 7. Surat Persetujuan Kepala Bidang Pelayanan Medis

**SURAT PERSETUJUAN KEPALA INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Roza Maulindra, Sp. OG
NIP : 19881023 201903 2 006
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. I / III. b
Jabatan : Kepala Instalasi Gawat Darurat

Menyatakan bahwa :

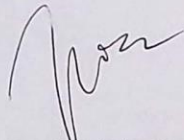
Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. I / III. b
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter

Memberikan persetujuan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan aktualisasi dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem *Triage* Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung" yang akan dilaksanakan di ruangan Instalasi Gawat Darurat. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, 05 September 2022

Kepala Instalasi IGD

Pelaksana



dr. Roza Maulindra, Sp. OG
NIP. 19881023 201903 2 006



dr. Aishah Shalimar Putri
NIP. 19951127 202203 2 012

Gambar 8. Surat Persetujuan Kepala Instalasi Gawat Darurat



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG

Jalan Letjen Yusuf Singedekane No. 01 Kayuagung, 30616
Telp/ Fax : (0712) 323889 Email: Rsud_kya@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN

Nomor : 778 /DIKLAT/RSUD/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Hj. Asri Wijayanti, M.Kes
NIP : 197801162010012001
Pangkat/Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Direktur RSUD Kayuagung

Dengan ini memberikan persetujuan kepada :

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. 1 / III.b
Jabatan : Ahli Pertama- Dokter

Untuk melaksanakan Kegiatan Aktualisasi yang berjudul **"Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem Triage di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung"** dimulai dari tanggal 5 September s/d 8 Oktober 2022 dalam rangka Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan VI Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, 13 September 2022
Direktur RSUD Kayuagung



dr. Hj. Asri Wijayanti, M.Kes
NIP. 19780116 201001 2 001

Gambar 9. Surat Persetujuan Direktur

LAMPIRAN KEGIATAN 3

Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi sistem *triage*

Pelaksanaan : 19-24 September 2022

Bukti pelaksanaan kegiatan :

1. Surat persetujuan desain materi leaflet, *pretest* dan *posttest*
2. Draft *pretest* dan *posttest*
3. Draft daftar hadir
4. Draft materi dalam bentuk leaflet

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr.Hj. Lubnah, M.Kes
NIP : 19730925 200212 2 004
Pangkat/Gol : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Medis, Non Medis & Keperawatan

Menyatakan bahwa:

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Pangkat/ Gol. : Penata Muda Tk.I/ III.b
Jabatan : Ahli Pertama - Dokter

Memberikan persetujuan terhadap desain *leaflet* serta *form pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi "**Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem Triage di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung**".

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Bidang Pelayanan Medis,
Non Medis & Keperawatan



dr. Hj. Lubnah, M.Kes
NIP. 19730925 200212 2 004

Kayuagung, September 2022
Pelaksana



dr. Aishah Shalimar Putri
NIP. 19951127 202203 2 012

Gambar 10. Surat Persetujuan Desain Kepala Bidang Pelayanan Medis

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Isa Dwiyono
NIP : 19820828 201408 1 0001
Pangkat/ Gol. : Pembina / IV.a
Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

Menyatakan bahwa:

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Pangkat/ Gol. : Penata Muda Tk.I / III.b
Jabatan : Ahli Pertama - Dokter

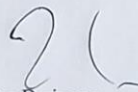
Memberikan persetujuan terhadap desain *leaflet* serta *form pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi "**Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem Triage di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung**".

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, 22 September 2022

Mentor

Pelaksana



dr. Isa Dwiyono

NIP. 19820828 201408 1 0001



dr. Aishah Shalimar Putri

NIP. 19951127 202203 2 012

Gambar 11. Surat Persetujuan Desain Mentor

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Roza Maulindra, Sp. OG
NIP : 19881023 201903 2 006
Pangkat/ Gol. : Penata Muda Tk. I/ III. b
Jabatan : Kepala Instalasi Gawat Darurat

Menyatakan Bahwa :

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
Nip : 19951127 202203 2 012
Pangkat/ Gol. : Penata Muda Tk. I/ III. b
Jabatan : Ahli Pertama – Dokter

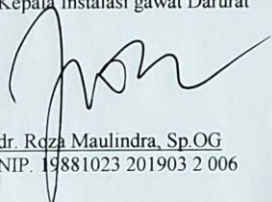
Memberikan persetujuan terhadap desain *leaflet* serta *form pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi “ **Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem Triage di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung** ”.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, September 2022

Kepala Instalasi gawat Darurat

Pelaksana


dr. Roza Maulindra, Sp. OG
NIP. 19881023 201903 2 006


dr. Aishah Shalimar Putri
NIP. 19951127 202203 2 012

Gambar 12. Surat Persetujuan Desain Kepala Instalasi Gawat Darurat

PRE TEST SISTEM TRIAGE

Nama :
Jabatan :

1. Dalam tragedi musibah massal ditemukan pasien tidak bernafas. Setelah dilakukan tindakan dengan membuka jalan nafas (airway), pasien bisa kembali bernafas, tetapi tidak bernafas spontan. Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih
2. Dalam tragedi musibah massal ditemukan pasien bernapas spontan, RR <30x/menit, CRT < 2detik, Nadi <100x/menit dan setelah diberi perintah mengangkat kedua tangan, pasien dapat mengangkat kedua tangannya tetapi dengan gerakan lambat. Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih
3. Dalam tragedi musibah massal ditemukan pasien bernapas dispneu, RR <30x/menit, CRT > 2 detik, Nadi >100x/menit. Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih
4. Dalam tragedi musibah massal ditemukan pasien tidak bernapas setelah dilakukan tindakan dengan membuka jalan nafas (airway), pasien masih tidak bernafas. Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih
5. Pada korban meninggal diberikan kode warna
 - a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hijau
 - d. putih
 - e. hitam

POST TEST SISTEM TRIAGE

Nama :
Jabatan :

1. Dalam tragedi musibah massal ditemukan pasien tidak bernafas. Setelah dilakukan tindakan dengan membuka jalan nafas (airway), pasien bisa kembali bernafas, tetapi tidak bernafas spontan. Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih
2. Dalam tragedi musibah massal ditemukan pasien bernapas spontan, RR <30x/menit, CRT < 2detik, Nadi <100x/menit dan setelah diberi perintah mengangkat kedua tangan, pasien dapat mengangkat kedua tangannya tetapi dengan gerakan lambat. Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih
3. Dalam tragedi musibah massal ditemukan pasien bernapas dispneu, RR <30x/menit, CRT > 2 detik, Nadi >100x/menit. Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih
4. Dalam tragedi musibah massal ditemukan pasien tidak bernapas setelah dilakukan tindakan dengan membuka jalan nafas (airway), pasien masih tidak bernafas. Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih
5. Pada korban meninggal diberikan kode warna
 - a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hijau
 - d. putih
 - e. hitam

6. Seorang pasien wanita, 24 tahun, datang dengan berjalan dengan keluhan mual dan muntah sejak 2 hari yang lalu. Pemeriksaan tanda vital, TD = 110/70 mmHg, RR = 20x/menit, Nadi = 76x/menit, T = 36,5°C, GCS E4M6V5 (15). Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih
7. Seorang pasien pria, 25 tahun, datang dengan penurunan kesadaran akibat kecelakaan beruntun 1 jam yang lalu. Didapatkan GCS E3M5V1 (9) dengan luka robek di kepala disertai keluarnya jaringan otak dari luka tersebut. Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih
8. Dalam tragedi musibah massal ditemukan pasien tidak bernafas. Setelah dilakukan tindakan dengan membuka jalan nafas (airway), pasien bisa kembali bernafas, tetapi tidak bernafas spontan. Respon time untuk pasien ini adalah
 - a. 0 – 5 menit
 - b. 45 menit
 - c. 60 menit
 - d. 120 menit
 - e. > 120 menit
9. Dalam tragedi musibah massal ditemukan pasien bernapas spontan, RR <30x/menit, CRT < 2detik, Nadi <100x/menit dan setelah diberi perintah mengangkat kedua tangan, pasien dapat mengangkat kedua tangannya tetapi dengan gerakan lambat. Respon time untuk pasien ini adalah
 - a. 0 – 5 menit
 - b. 45 menit
 - c. 60 menit
 - d. 120 menit
 - e. > 120 menit
10. Seorang laki – laki, 50 tahun, korban kecelakaan lalu lintas diantar ke IGD dengan kondisi tidak sadarkan diri. Dari pemeriksaan ditemukan luka robek pada dahi dan wajah disertai keluarnya darah dan hidung dari telinga, tampak memar di abdomen dan fraktur terbuka pada cruris dextra. Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih

6. Seorang pasien wanita, 24 tahun, datang dengan berjalan dengan keluhan mual dan muntah sejak 2 hari yang lalu. Pemeriksaan tanda vital, TD = 110/70 mmHg, RR = 20x/menit, Nadi = 76x/menit, T = 36,5°C, GCS E4M6V5 (15). Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih
7. Seorang pasien pria, 25 tahun, datang dengan penurunan kesadaran akibat kecelakaan beruntun 1 jam yang lalu. Didapatkan GCS E3M5V1 (9) dengan luka robek di kepala disertai keluarnya jaringan otak dari luka tersebut. Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih
8. Dalam tragedi musibah massal ditemukan pasien tidak bernafas. Setelah dilakukan tindakan dengan membuka jalan nafas (airway), pasien bisa kembali bernafas, tetapi tidak bernafas spontan. Respon time untuk pasien ini adalah
 - a. 0 – 5 menit
 - b. 45 menit
 - c. 60 menit
 - d. 120 menit
 - e. > 120 menit
9. Dalam tragedi musibah massal ditemukan pasien bernapas spontan, RR <30x/menit, CRT < 2detik, Nadi <100x/menit dan setelah diberi perintah mengangkat kedua tangan, pasien dapat mengangkat kedua tangannya tetapi dengan gerakan lambat. Respon time untuk pasien ini adalah
 - a. 0 – 5 menit
 - b. 45 menit
 - c. 60 menit
 - d. 120 menit
 - e. > 120 menit
10. Seorang laki – laki, 50 tahun, korban kecelakaan lalu lintas diantar ke IGD dengan kondisi tidak sadarkan diri. Dari pemeriksaan ditemukan luka robek pada dahi dan wajah disertai keluarnya darah dan hidung dari telinga, tampak memar di abdomen dan fraktur terbuka pada cruris dextra. Dikategorikan apakah pasien ini
 - a. Kategori hijau
 - b. Kategori hitam
 - c. Kategori merah
 - d. Kategori kuning
 - e. Kategori putih

Gambar 13, 14. Draft *ptetest* dan *posttest*

**DAFTAR HADIR SOSIALISASI SISTEM TRIASE
INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG**

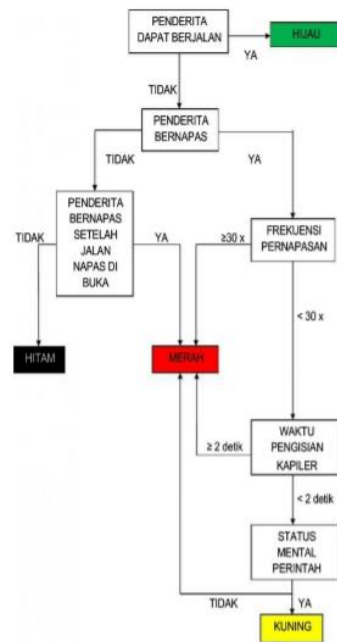
Hari / Tanggal :

Jam :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1			1.
2			2.
3			3.
4			4.
5			5.
6			6.
7			7.
8			8.
9			9.
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.

Gambar 15. Draft daftar hadir

BAGAN PELAKSANAAN METODE START (TRIAGE)



WAKTU TANGGAP DI IGD

Keberhasilan waktu tanggap dibagi dalam beberapa kategori :

- Kategori prioritas 1 : respon pelayanan dalam 0 - 5 menit
- Kategori prioritas 2 : respon pelayanan 45 menit
- Kategori prioritas 3 : respon pelayanan 60 menit
- Kategori prioritas 4 : respon pelayanan 120 menit



START TRIAGE



RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KAYUAGUNG
2022

DEFINISI TRIAGE

Triage adalah sistem seleksi pasien yang datang berobat ke Instalasi Gawat Darurat dalam keadaan sehari-hari dan/atau dalam keadaan bencana.



MENGAPA PERLU DILAKUKAN TRIAGE DI IGD?

Kegiatan triage sangat diperlukan dalam pelayanan gawat darurat karena Instalasi Gawat Darurat sebagai pusat pelayanan kesehatan yang melayani selama 24 jam penuh berfungsi untuk melayani kesehatan pada pasien yang bersifat gawat dan darurat serta membutuhkan pertolongan segera untuk menghindari perkembangan penyakit yang lebih parah dan dapat mengancam jiwa pasien.

Untuk itu diperlukan tata laksana triage sehingga pelayanan kesehatan untuk kasus-kasus gawat dan

darurat tidak terganggu oleh pelayanan kasus-kasus yang tidak gawat dan/atau darurat.

PELAKSANAAN TRIAGE

Triage dilakukan dengan cara mendiagnosis serta memilah penderita berdasarkan kebutuhan terapi dan sumber daya yang tersedia.

Petugas triage menyeleksi pasien sesuai dengan kondisi kegawatdaruratannya sesuai prioritas, tidak berdasarkan urutan kedatangan pasien.



PENGKOLONGAN TRIAGE IGD BERDASARKAN START (SIMPLE TRIAGE AND RAPID TREATMENT)

Seleksi berdasarkan kondisi kegawatdaruratan pasien dengan menggunakan START sebagai berikut:

1. Prioritas 1 - **MERAH** : korban dengan kondisi kritis
 - Airway dan breathing
 - Perdarahan yang tidak terkontrol

- Cedera leher atau kepala

- Luka terbuka di perut

- Hipo/ hipertermia

- Luka bakar berat

2. Prioritas 2 - **Kuning** : kondisi yang mendesak

- Luka bakar tanpa ada masalah jalan napas

- Rasa sakit yang amat sakit di beberapa bagian tubuh

- Adanya bengkak dan perubahan bentuk terutama pada anggota ekstremitas

- Cedera punggung

3. Prioritas 3 - **Hijau** : Korban yang tidak mengalami cedera serius, memerlukan perawatan sedikit dan dapat menunggu perawatan tanpa bertambah parah, seperti :

- Rasa sakit ringan

- Luka bakar ringan

- Bengkak

4. Prioritas 0 - **Hitam** : diberikan pada korban yang meninggal

Gambar 16,17. Leaflet

LAMPIRAN KEGIATAN 4

Melaksanakan kegiatan sosialisasi sistem *triage*

Pelaksanaan : 26 September – 1 Oktober 2022

Bukti pelaksanaan kegiatan :

1. Daftar hadir terisi
2. Data *pretest* dan *posttest*
3. Foto kegiatan
4. Notulensi diskusi kegiatan sosialisasi

DAFTAR HADIR SOSIALISASI SISTEM TRIASE
INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG

Hari / Tanggal : Sabtu, 24 September 2012
Jam : 08.15

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Andrya Prandhiana	dr. internis	1. [Signature]
2	Imanuel Sam Tanudjano	dr. internis	2. [Signature]
3	dr. Nining Sakti	dr. internis	3. [Signature]
4	Indra dewi Anindawati, dm kep	Perawat	4. [Signature]
5	dr. Salwa Darin Luyana	dr. internis	5. [Signature]
6	W. A. K. G.	Perawat	6. [Signature]
7	Husna Wulandary	Perawat	7. [Signature]
8	Vin Euliantono	Perawat	8. [Signature]
9	NIA MAYANTI	Perawat	9. [Signature]
10	Masnah daturina	Perawat	10. [Signature]
11	Mupit Rukun	Perawat	11. [Signature]
12	Dwi Ardian	Perawat	12. [Signature]
13			13.
14			14.
15			15.

DAFTAR HADIR SOSIALISASI SISTEM TRIASE
INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG

Hari / Tanggal : Minggu, 25 September 2012
Jam : 20.15

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr. Rudy Rahmanto	dr. internis	1. [Signature]
2	Nisa Nurul Huda	Perawat	2. [Signature]
3	Nurhasanah	Perawat	3. [Signature]
4	Fidya Ardyani	Perawat	4. [Signature]
5	dr. Vindya Vindika	dr. internis	5. [Signature]
6	dr. Urip	dr. internis	6. [Signature]
7	Thana Prabhu	Perawat	7. [Signature]
8			8.
9			9.
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.

DAFTAR HADIR SOSIALISASI SISTEM TRIASE
INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG

Hari / Tanggal : Rabu, 28 September 2012
Jam : 08.15

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Aprilia	Bidan	1. [Signature]
2	Rita	Perawat	2. [Signature]
3	Siti Khodijah	Perawat	3. [Signature]
4	Wahyuni Nurul Huda	Perawat	4. [Signature]
5	Nyayu Ziaharul Muiringsih	Bidan	5. [Signature]
6	Apryanti	Bidan	6. [Signature]
7	Dun suci Ningsih	Bidan	7. [Signature]
8	Benti Kartina	Perawat	8. [Signature]
9	RI ARIS	Perawat	9. [Signature]
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.

DAFTAR HADIR SOSIALISASI SISTEM TRIASE
INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG

Hari / Tanggal : Kamis, 29 September 2012
Jam : 08.15

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	MEIRAHOT RITAHOT	Perawat	1. [Signature]
2	dr. Anggun Nurul Fitri	Bidan	2. [Signature]
3	Putri damayanti	Bidan	3. [Signature]
4	Gina Andiani	Bidan	4. [Signature]
5	dr. Ika Nektina Harris	Bidan	5. [Signature]
6	Siti Nurul Huda	Perawat	6. [Signature]
7	dr. Dwi Agustina Rahmawati	Bidan	7. [Signature]
8			8.
9			9.
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.

Gambar 18,19,20,21. Daftar hadir

Data Pretest dan Posttest Sosialisasi Sistem Triage

No	Nama	Jabatan	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Siti Khodijah	Perawat	90	100
2	Wawan Putra	Perawat	70	80
3	Rela	Perawat	90	100
4	M. Akib	Perawat	100	100
5	Mency Karlina	Perawat	70	100
6	Meiriandi Putrajaya	Perawat	70	100
7	Yusri Juanda	Perawat	80	100
8	Nurhasanah	Perawat	50	100
9	Febby Ardayeni	Perawat	70	100
10	Nia Mayanti	Perawat	100	100
11	Vivin Elviratiana	Perawat	80	100
12	Diki Ardian	Perawat	90	100
13	Indra Dewi	Perawat	60	100
14	Muflih Pratama	Perawat	80	100
15	Masnah Oktarina	Bidan	70	100
16	Husna Wulandary	Bidan	100	100
17	Apriyanti	Bidan	80	100
18	Suci	Bidan	80	100
19	Aprilia	Bidan	90	100
20	Andyra	Dokter	80	100
21	Immanuel Soni	Dokter	80	100
22	Salwa Darin Luqyana	Dokter	80	100
23	Virdanitya Vialeta	Dokter	70	100
24	Anggun Nurul Fitria	Dokter	80	100
25	Nyayu Zianatul	Dokter	100	100
26	Usmel Ramadhania	Dokter	80	100
27	Budy Rahmanto	Dokter	90	100
28	Nining	Dokter	80	100
29	Sepsi	Perawat	60	100
30	Iza	Dokter	80	100
31	Gina Andriani	Bidan	80	100
32	Putri Damayanti	Bidan	60	90
33	Devi Agustini Rahayu	Dokter	80	100
34	Jhana Pratiwi	Perawat	60	100

Gambar 22. Data *pretest* dan *posttest*

DISKUSI

- Masnah**
 Pada soal pretest nomor 2, pasien bisa mengikuti perintah tetapi gerakan lambat. Kenapa tidak masuk ke triase merah?
 Jawab :
 Bila masih bisa mengikuti perintah maka tetap masuk ke triase kuning, tidak dipengaruhi oleh kecepatan gerakan, dengan catatan dapat bernapas spontan dan frekuensi nafas <30x/menit dan CRT <2 detik
- M. Akib**
 Mengapa pasien yang awalnya tidak bernapas spontan, lalu dibuka jalan nafasnya masih tidak bernapas langsung triase hitam? Tidak adakah pertolongan yang lainnya?
 Jawab :
 START triage digunakan saat terjadinya bencana massal yang menimbulkan banyak korban, metode ini digunakan untuk menyelamatkan sebanyak banyaknya nyawa dengan waktu yang singkat. Jika terlalu lama fokus pada satu korban yang harapannya kecil, maka korban lain yang masih bisa diselamatkan akan tertunda
- Febby**
 Apakah perlu dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital terlebih dahulu untuk menentukan triase?
 Jawab :
 Pada START triage, pengelompokan triase berdasarkan bagan alur yang disampaikan, tanda vital yang perlu diperiksa hanyalah frekuensi pernapasan, CRT dan status mental korban
- Meiriandi**
 Pada korban dengan penurunan kesadaran berarti langsung masuk triase merah?
 Jawab :
 Selama korban dapat bernapas spontan maka masuk ke triase merah

Gambar 23. Notulensi diskusi



Gambar 24, 25, 26. Foto kegiatan

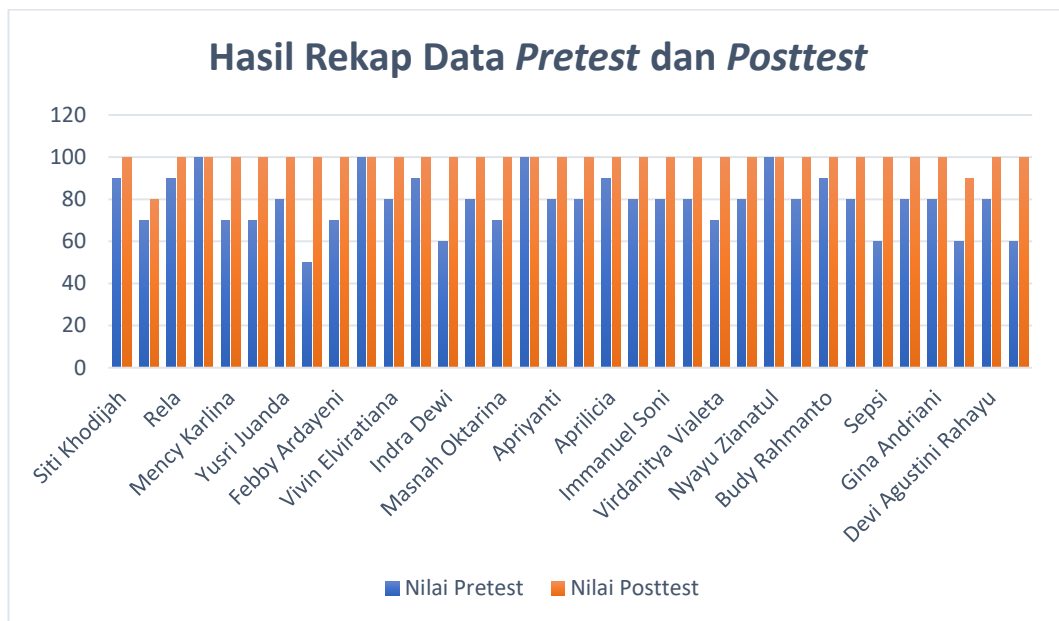
LAMPIRAN KEGIATAN 5

Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi sistem *triage*

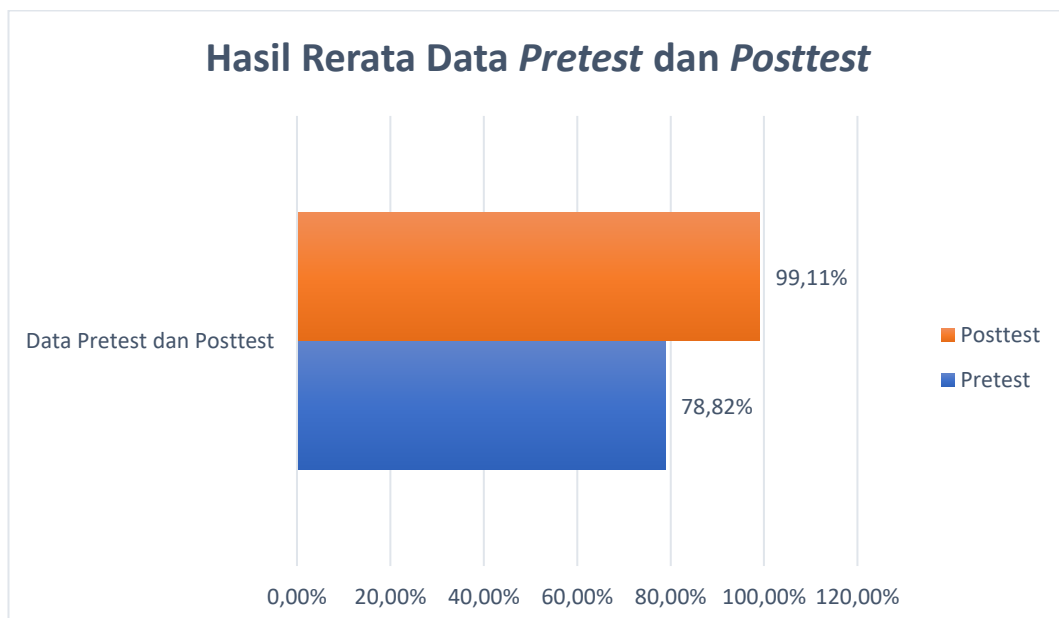
Pelaksanaan : 3-8 Oktober 2022

Bukti pelaksanaan kegiatan :

1. Rekapitan hasil *pretest* dan *posttest*
2. Foto kegiatan konsultasi dengan mentor
3. Laporan pelaksanaan kegiatan



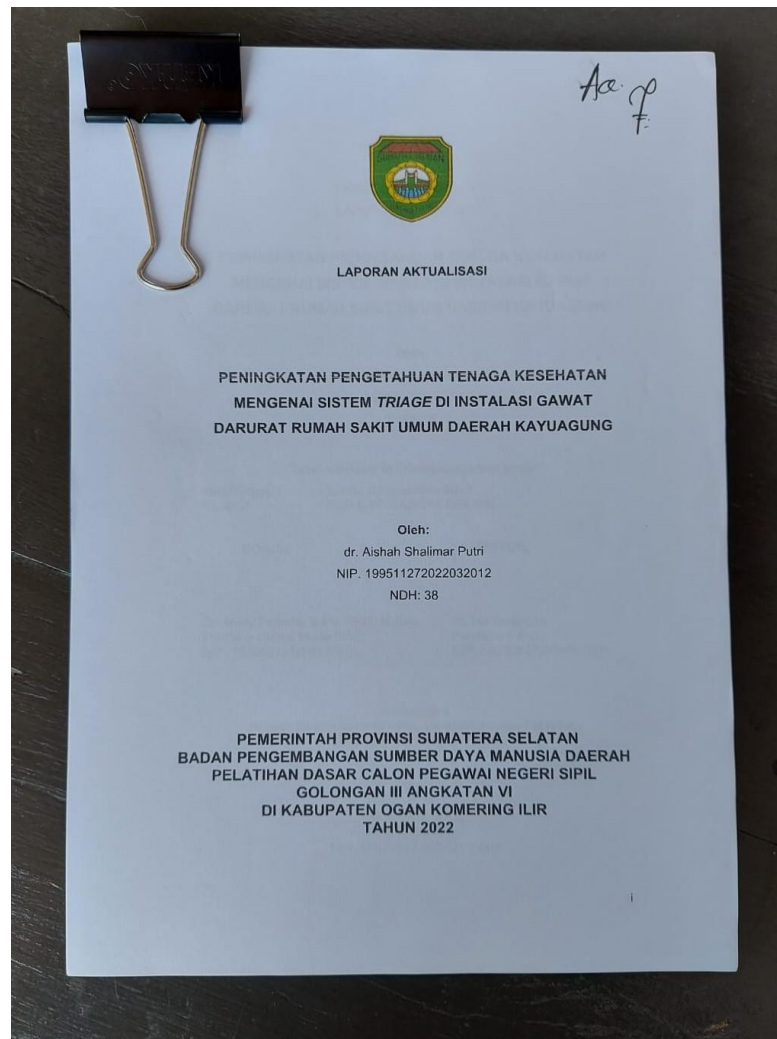
Analisa Data	Data <i>Pretest</i>	Data <i>Posttest</i>
Rata - Rata	78,82	99,11
Persentase	78,82%	99,11%
Selisih Persentase	20,29%	



Gambar 27, 28, 29. Rekap hasil *pretest* dan *posttest*



Gambar 30. Foto kegiatan



Gambar 31. Laporan kegiatan

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Unit Kerja : RSUD Kayuagung
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter
Judul : Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem *Triage* Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung
Mentor : dr. Isa Dwiyono
Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Paraf
1	Jumat, 9 September 2022	Bimbingan Kegiatan I Rancangan Kegiatan aktualisasi	Lanjut Kegiatan berikutnya	
2	Jumat, 16 September 2022	Bimbingan Kegiatan II	Lanjut Kegiatan berikutnya	
3	Kamis, 22 September 2022	Bimbingan Kegiatan III	Lanjut Kegiatan berikutnya	
4	Jumat, 30 September 2022	Bimbingan Kegiatan IV	Lanjut Kegiatan berikutnya	
5	Jumat, 7 Oktober 2022	Bimbingan Kegiatan V Bimbingan laporan aktualisasi	ACC Laporan aktualisasi	

Gambar 32. Kartu bimbingan mentor

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : dr. Aishah Shalimar Putri
NIP : 19951127 202203 2 012
Unit Kerja : RSUD Kayuagung
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter
Judul : Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Mengenai Sistem Triage Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung
Coach : Dr. Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Paraf
1	11/9 2022	Laporan Minggu I	Kolaborasi	
2	18/9 2022	Laporan Minggu II	Kolaborasi	
3	6/10 2022	Laporan Minggu III	Kolaborasi	
4	17/10 2022	Tatap muka Bab I - Bab IV	Demua pelaksanaan aktualisasi: dilaksanakan sesuai dengan jensi rancangan	
5	31/10 2022	Bab I - Bab IV Video pelaksanaan aktualisasi	Aec Aec	

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 33. Kartu bimbingan coach



Gambar 34. Foto kegiatan bimbingan dengan coach